



**LAPORAN KINERJA  
INSTANSI PEMERINTAH  
( LKjIP )  
TAHUN 2020**

**DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2020 dapat diselesaikan, sebagai bentuk akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan selama Tahun 2020.

Laporan Kinerja (LKj) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2020 merupakan capaian akuntabilitas kinerja pada tahun kedua dalam masa RENSTRA Tahun 2018.-2023 LKj Tahun 2020 disusun berdasarkan Rencana Kerja (RENJA) Tahun 2020 yang dijabarkan dari Rencana Strategis (RENSTRA Tahun 2018-2023).

LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone disusun berdasarkan pada Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berpedoman pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2016. Penyusunan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2020 merupakan bentuk komitmen terhadap aspek transparansi dan akuntabilitas serta pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone. Komitmen dalam penyusunan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur, sekaligus sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.

Cakupan LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2020 terdiri atas : Pendahuluan, Perencanaan & Perjanjian Kinerja, Akuntabilitas Kinerja dan inovasi dalam skema reformasi birokrasi. Pendahuluan memiliki muatan uraian singkat organisasi, seperti : latar, maksud, isu strategis, dan struktur serta keragaman sumberdaya manusia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone. Adapun aspek Perencanaan dan Perjanjian Kinerja menggambarkan visi, misi, tujuan, sasaran, IKU dan PK. Sedangkan aspek akuntabilitas kinerja, memberikan gambaran capaian, analisa, dan evaluasi terhadap indikator kinerja utama Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone pada tahun 2020, termasuk atas analisa efisiensi penggunaan sumberdaya.

Secara keseluruhan penyelenggaraan tugas-tugas Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2020 telah banyak membuahkan hasil yang positif.

Dari 10 indikator kinerja utama, terdapat 4 indikator yang telah memenuhi target yang ditetapkan. Namun disadari, masih terdapat beberapa indikator kinerja yang belum tercapai. Analisa dan evaluasi atas capaian kinerja secara komprehensif digunakan sebagai pijakan untuk melakukan perbaikan pelayanan dan mendukung tercapainya good governance pada masa mendatang. Berkenaan dengan itu, LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone Tahun 2020 ini, dapat menjadi masukan dan saran evaluasi agar kinerja kedepan menjadi lebih produktif, efektif dan efisien, baik dari aspek perencanaan, pengorganisasian, manajemen keuangan maupun koordinasi pelaksanaannya.

Terima kasih

Watampone, Februari 2021



**KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN  
DAN KEARSIPAN, KAB. BONE,**

**Drs. A. MAPPANGARA, M.M.**

Rangkat : Pembina Tk.I

NIP. 19651005 198411 1 001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b>	i
<b>DAFTAR ISI</b>	iii
<b>DAFTAR TABEL</b>	iv
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	1
Latar Belakang	1
Maksud dan Tujuan	2
Gambaran Umum Organisasi	2
Struktur Organisasi	15
Strategis	17
Inovasi Dalam Reformasi Sistem AKIP dan Pengelolaan Kinerja	18
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
<b>Rencana Strategis</b>	24
Visi dan Misi	24
Tujuan dan Indikator Kinerja	25
Sasaran dan Indikator Kinerja	27
Program untuk Pencapaian Sasaran	28
<b>Perjanjian Kinerja Tahun 2020</b>	28
<b>Indikator Kinerja Utama (IKU)</b>	29
<b>Rencana Anggaran Tahun 2020</b>	31
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	35
<b>Capaian Kinerja Organisasi</b>	35
Capaian Indikator Kinerja Utama 2020	36
Perbandingan Capaian Kinerja	39
- Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pelayanan kepastakaan	40
- Sasaran 2: Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan	47
- Sasaran 3: Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	52
- Sasaran 4: Meningkatnya Komunitas Baca	55
- Sasaran 5: Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah Secara Baku	60
- Sasaran 6: Meningkatnya Arsip SKPD yang diakuisisi	65

<b>Realisasi Anggaran</b>	69	
Realisasi Penerimaan	69	
Realisasi Anggaran	66	
Pemanfaatan Anggaran	69	
Penghargaan yang diterima	70	
Permasalahan dan Solusi	70	
<b>BAB IV PENUTUP</b>	73	
<b>LAMPIRAN</b>	76	
<b>Daftar Tabel</b>		
Tabel 1.1	Jumlah Pegawai Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan	16
Tabel 1.2	Jumlah Pegawai Berdasarkan Gender	16
Tabel 1.3	Jumlah Pegawai Berdasarkan Golongan	16
Tabel 2.1	Tujuan dan Indikator Kinerja	26
Tabel 2.2	Sasaran dan Indikator Kinerja	27
Tabel 2.3	Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020	28
Tabel 2.4	Perjanjian Kinerja Tahun 2020	29
Tabel 2.5	Indikator Kinerja Utama Tahun 2018-2023	30
Tabel 2.6	Rencana Belanja Dinas	31
Tabel 2.7	Alokasi Per Sasaran Tahun Anggaran 2020	31
Tabel 3.1	Skala Pengukuran Ordinal	35
Tabel 3.2	Pencapaian Indikator Sasaran	36
Tabel 3.3	Capaian Indikator Kinerja	37
Tabel 3.4	Persentase Kategori Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran	38
Tabel 3.5	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	40
Tabel 3.6	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1	41
Tabel 3.7	Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Sasaran 1	42
Tabel 3.8	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 1	44
Tabel 3.9	Program Kegiatan Sasaran 1	45
Tabel 3.10	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	47
Tabel 3.11	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2	48
Tabel 3.12	Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Sasaran 2	48
Tabel 3.13	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 2	50
Tabel 3.14	Program Kegiatan Sasaran 2	50

Tabel 3.15	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3	52
Tabel 3.16	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3	53
Tabel 3.17	Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Sasaran 3	53
Tabel 3.18	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 3	54
Tabel 3.19	Program Kegiatan Sasaran 3	54
Tabel 3.20	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4	55
Tabel 3.21	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4	56
Tabel 3.22	Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Sasaran 4	57
Tabel 3.23	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 4	58
Tabel 3.24	Program Kegiatan Sasaran 4	58
Tabel 3.25	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5	60
Tabel 3.26	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5	61
Tabel 3.27	Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Sasaran 5	62
Tabel 3.28	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 5	63
Tabel 3.29	Program Kegiatan Sasaran 5	64
Tabel 3.30	Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6	65
Tabel 3.31	Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6	66
Tabel 3.32	Perbandingan dengan Target Akhir Renstra Sasaran 6	66
Tabel 3.33	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya pada Sasaran 6	67
Tabel 3.34	Program Kegiatan Sasaran 6	68

### **Daftar Gambar**

Gambar 1.1	Struktur Organisasi	15
	Dokumentasi Piala Penghargaan	76

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 LATAR BELAKANG**

Penilaian dan pelaporan kinerja pemerintah daerah menjadi salah satu kunci untuk menjamin penyelenggaraan pemerintahan yang demokratis, transparan, akuntabel, efisien dan efektif. Upaya ini juga selaras dengan tujuan perbaikan pelayanan publik sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2017 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah. Untuk itu, pelaksanaan otonomi daerah perlu mendapatkan dorongan yang lebih besar dari berbagai elemen masyarakat, termasuk dalam pengembangan akuntabilitas melalui penyusunan dan pelaporan kinerja pemerintah daerah.

Penyusunan Laporan Kinerja (LKj) merupakan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Penyusunan LKj dilakukan dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, di mana pelaporan capaian kinerja organisasi secara transparan dan akuntabel merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone.

Proses penyusunan LKj dilakukan pada setiap akhir tahun anggaran bagi setiap instansi untuk mengukur pencapaian target kinerja yang sudah ditetapkan dalam dokumen perjanjian kinerja. Pengukuran pencapaian target kinerja ini dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja setiap instansi pemerintah, yang dalam hal ini adalah Dinas Perpustakaan dan Kearsipan, LKj menjadi dokumen laporan kinerja tahunan yang berisi pertanggung-jawaban kinerja suatu instansi dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Disinilah esensi dari prinsip akuntabilitas sebagai pijakan bagi

instansi pemerintah ditegakkandan diwujudkan.

Mengacu kepada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2017, LKj tingkat SKPD disampaikan kepada Gubernur/Bupati/Walikota selambat-lambatnya dua bulan setelah tahun anggaran berakhir.

## **1.2 MAKSUD DAN TUJUAN**

LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintah daerah selama kurun waktu 1 (satu) tahun secara sistematis dalam mencapai tujuan/sasaran strategis instansi. Penyusunan LKj juga menjadi alat kendali untuk mendorong peningkatan kinerja setiap unit organisasi.

LKj Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab. Bone merupakan proses untuk menilai pencapaian setiap indikator kinerja guna memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran yang selanjutnya dianalisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan. Identifikasi keberhasilan, permasalahan dan solusi yang tertuang dalam LKj, menjadi sumber untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang. Dengan pendekatan ini, LKj sebagai proses evaluasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari perbaikan yang berkelanjutan di pemerintah untuk meningkatkan kinerja pemerintahan melalui perbaikan pelayanan publik.

## **1.3 GAMBARAN UMUM ORGANISASI**

### **1.3.1 TUGAS POKOK DAN FUNGSI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Bone Nomor 81 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan. Tugas pokok dan fungsi Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan yaitu sebagai berikut:

**a. Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan.**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kab.Bone Nomor 4 Tahun 2008 tentang pembentukan Organisasi lembaga teknis daerah Kabupaten Bone dan Peraturan Bupati Bone Nomor 81 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Perpustakaan Dan Kearsipan, sebagaimana amanat Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Undang-undang Nomor 43 tahun 2009 tentang Kearsipan bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas dan fungsi :

**Kepala Dinas**

1. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan bidang Perpustakaan dan Kearsipan yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada daerah.
2. Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. perumusan kebijaksanaan di bidang pustaka, layanan perpustakaan, pengembangan perpustakaan, pembinaan dan pengelolaan kearsipan;
  - b. pelaksanaan kebijaksanaan di bidang pustaka, layanan perpustakaan, pengembangan perpustakaan, pembinaan dan pengelolaan kearsipan;
  - c. pelaksanaan monitoring, evaluasi dan pelaporan di bidang pustaka, layanan perpustakaan, pengembangan perpustakaan, pembinaan dan pengelolaan kearsipan;
  - d. pelaksanaan administrasi dinas sesuai dengan lingkup tugasnya; dan
  - e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsinya.

## **Sekretaris Dinas**

1. Sekretariat Dinas dipimpin oleh sekretaris dinas mempunyai tugas membantu kepala dinas dalam melaksanakan tugas koordinasi di bidang kesekretariatan yang menjadi tanggungjawab kedinasan.
2. Sekretariat Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. penyusunan program dan anggaran pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
  - b. pelaksanaan program dan anggaran;
  - c. pengoordinasian tugas-tugas pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dan memberikan pelayanan administrasi kepada bidang-bidang lain Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
  - d. penyusunan bahan dokumentasi dan statistik, peraturan perundang-undangan, pengelolaan bahan bacaan dan penyelenggaraan kemitraan dengan masyarakat;
  - e. penyusunan data, evaluasi dan penyiapan laporan pelaksanaan program kerja kepada kepala dinas;
  - f. pelaksanaan urusan ketatausahaan dan rumah tangga;
  - g. penyelenggaraan pengelolaan naskah dinas dan kearsipan;
  - h. pelaksanaan pembinaan ASN di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan; dan
  - i. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

## **Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian**

Kepala Sub Bagian Umum dan Kepegawaian mempunyai tugas :

- a. melaksanakan penerimaan, pendistribusian dan pengiriman surat-menyurat, naskah dinas dan pengelolaan kearsipan;
- b. menyusun rencana formasi, informasi jabatan serta data kepegawaian;
- c. menyelenggarakan urusan administrasi kepegawaian, keprotokolan, kehumasan dan penyiapan rapat-rapat dinas;

- d. membuat usul mutasi, kenaikan pangkat, kenaikan gaji berkala, cuti, pensiun, pemberhentian, izin belajar, kartu pegawai, kartu askes dan pembinaan karir pegawai;
- e. melaksanakan peningkatan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur Sipil Negara (ASN) melalui program pendidikan dan latihan;
- f. melaksanakan pemeliharaan/perawatan kendaraan dinas, gedung kantor, perlengkapan kantor dan aset lainnya;
- g. menyiapkan penghapusan sarana dan prasarana/perlengkapan/aset;
- h. melaksanakan pembinaan staf; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugasnya

#### **Kepala Sub Bagian Program**

Kepala Sub Bagian Program mempunyai Tugas :

- a. melaksanakan pengumpulan, pengolahan, perencanaan, penyusunan, monitoring, pelaporan dan evaluasi program kerja;
- b. melaksanakan fasilitasi dan penyelarasan program dan penganggaran di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- c. melaksanakan dan mengembangkan sistem informasi perpustakaan dan kearsipan;
- d. melaksanakan sosialisasi program di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan;
- e. melaksanakan penyusunan laporan tahunan, laporan triwulan, laporan bulanan, laporan pertanggungjawaban dan laporan kinerja;
- f. melaksanakan penyusunan laporan Standar Operasional Pelayanan (SOP);
- g. menyiapkan rencana umum pengadaan;
- h. membuat rencana kerja tahunan; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris terkait tugasnya

#### **Kepala Sub Bagian Keuangan**

Kepala Sub Bagian Keuangan mempunyai tugas :

- a. menyusun program dan kegiatan bidang keuangan, menyelenggarakan pelayanan administrasi keuangan rutin, melaksanakan pembukuan keuangan, menyusun laporan keuangan rutin, memelihara bahan dan

- penyelenggaraan dokumen keuangan serta membuat laporan pertanggungjawaban keuangan sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- b. mengidentifikasi dan menginventarisasi sumber-sumber penerimaan dinas;
  - c. mengatur dan menjalankan administrasi keuangan sesuai pedoman akuntansi pemerintah dan ketentuan perundang-undangan;
  - d. mengawasi dan melaksanakan verifikasi administrasi keuangan;
  - e. membina dan mengatur penatausahaan perbendaharaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
  - f. membuat evaluasi pelaporan kemajuan penggunaan anggaran (rencana dan realisasi) secara berkala;
  - g. menyusun laporan hasil pelaksanaan tugas di bidangnya; dan
  - h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Sekretaris Dinas terkait tugasnya.

### **Kepala Bidang Pustaka**

1. Kepala Bidang Pustaka mempunyai mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijaksanaan di bidang deposit, konservasi, pengembangan dan pengolahan bahan pustaka.
2. Bidang Pustaka dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. pelaksanaan deposit meliputi penghimpunan, pengelolaan, pendayagunaan karya cetak dan karya rekam, penyusunan bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta penyusunan literatur sekunder;
  - b. pelaksanaan pengembangan koleksi dan pengolahan bahan perpustakaan meliputi penyusunan kebijakan pengembangan koleksi, seleksi, pengadaan bahan perpustakaan, inventarisasi, pengembangan koleksi daerah (*local content*), pelaksanaan kajian kebutuhan pemustaka, deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, penyelesaian fisik bahan perpustakaan, verifikasi, validasi, dan pemasukan data ke pangkalan data;
  - c. pelaksanaan konservasi melakukan pelestarian fisik bahan perpustakaan termasuk naskah kuno melalui perawatan, restorasi, dan penjilidan serta pembuatan sarana penyimpanan bahan perpustakaan; dan

- d. melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya;

### **Kepala Seksi Deposit**

Kepala Seksi Deposit mempunyai tugas.

- a. menerima, pengumpulan, pengelolaan hasil serah simpan karya cetak dan karya rekam;
- b. menyusun bibliografi daerah dan katalog induk daerah serta literatur sekunder;
- c. melaksanakan pembuatan direktori penerbit;
- d. melaksanakan pemantauan, evaluasi dan tindak lanjut kegiatan serah simpan karya cetak dan karya rekam;
- e. mengumpul, mengelola dan menyimpang bahan perpustakaan kelabu (*grey literature*);
- f. mengoordinasikan pelaksanaan serah simpan karya cetak dan karya rekam dengan penerbit, perangkat daerah, BUMD, instansi terkait, dan masyarakat; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pustaka terkait tugasnya.

### **Kepala Seksi Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan**

Kepala Seksi Pengembangan Koleksi dan Pengolahan Bahan Perpustakaan yang mempunyai tugas :

- a. penyusunan kebijaksanaan pengembangan koleksi;
- b. pelaksanaan hunting, seleksi, inventarisasi, dan desiderata bahan perpustakaan;
- c. pelaksanaan pengembangan koleksi bahan perpustakaan melalui pembelian, hadiah, hibah, dan tukar menukar bahan perpustakaan;
- d. penganekaragaman bahan perpustakaan yang mencakup kegiatan transliterasi (alih aksara), translasi (terjemahan), dan sejenisnya;
- e. penerimaan, pengolahan, dan verifikasi bahan perpustakaan;
- f. penyusunan deskripsi bibliografi, klasifikasi, penentuan tajuk subjek, dan penyelesaian fisik bahan perpustakaan;
- g. pelaksanaan verifikasi, validasi, pemasukan data ke pangkalan data;

- h. penyusunan literatur sekunder; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pustaka terkait tugasnya.

### **Kepala Seksi Konservasi**

Seksi Konservasi dipimpin oleh Kepala Seksi Konservasi yang mempunyai tugas :

- a. pelaksanaan fumigasi bahan perpustakaan;
- b. pelaksanaan kontrol kondisi ruang penyimpanan;
- c. pembersihan debu, noda, dan selotape;
- d. pelaksanaan pemutihan, deasidifikasi, mending, dan filling bahan perpustakaan;
- e. penjilidan dan perbaikan bahan perpustakaan;
- f. pembuatan folder, pamflet binding, dan cover;
- g. pembuatan map dan portepel;
- h. pelaksanaan survey kondisi bahan perpustakaan; dan
- i. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pustaka terkait tugasnya.

### **Kepala Bidang Layanan Perpustakaan**

1. Kepala Bidang Layanan Perpustakaan mempunyai tugas melaksanakan penyiapan, perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi kebijaksanaan di bidang Layanan Perpustakaan.
2. Bidang Layanan Perpustakaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. pelaksanaan layanan dan kerja sama perpustakaan meliputi layanan sirkulasi, rujukan, literasi informasi, bimbingan pemustaka, dan layanan ekstensi (perpustakaan keliling, pojok baca, dan sejenisnya), promosi layanan, pelaksanaan kajian kepuasan pemustaka, kerja sama antar perpustakaan dan membangun jejaring perpustakaan;
  - b. pelaksanaan alih media melakukan pelestarian isi/nilai informasi bahan perpustakaan termasuk naskah kuno melalui alih media, pemeliharaan serta penyimpanan master informasi digital;

- c. pelaksanaan otomasi perpustakaan meliputi pengembangan teknologi, informasi dan komunikasi perpustakaan, serta pengelolaan website dan jaringan perpustakaan; dan
- d. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

#### **Kepala Seksi Layanan dan Kerjasama Perpustakaan**

Seksi Layanan dan Kerjasama Perpustakaan yang mempunyai tugas :

- a. mengkoordinasikan penyelenggaraan layanan perpustakaan dengan perangkat daerah, BUMD, instansi terkait dan masyarakat;
- b. menyelenggarakan layanan sirkulasi, layanan informasi, layanan referensi, layanan pinjam antar perpustakaan;
- c. menyelenggarakan layanan ekstensi (perpustakaan keliling);
- d. menyusun statistik perpustakaan;
- e. melaksanakan bimbingan pemustaka;
- f. melaksanakan stock opname dan penyiangan bahan perpustakaan (*weeding*);
- g. melaksanakan promosi layanan;
- h. menyediakan kotak saran untuk menampung kebutuhan pemustaka terhadap koleksi perpustakaan;
- i. melaksanakan kajian kepuasan pemustaka;
- j. Inisiasi kerja sama perpustakaan;
- k. mengelola dan menyusun naskah perjanjian kerja sama;
- l. mengembangkan dan mengelola kerja sama antar perpustakaan;
- m. mengembangkan dan mengelola kerja sama jejaring perpustakaan; dan
- n. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang layanan perpustakaan terkait tugasnya.

#### **Kepala Seksi Otomasi Perpustakaan**

Kepala Seksi Otomasi Perpustakaan yang mempunyai tugas :

- a. mengelola dan mengembangkan perangkat keras, lunak, dan pangkalan data;
- b. mengelola dan mengembangkan jaringan otomasi perpustakaan;
- c. mengelola dan mengembangkan website; dan

- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang layanan perpustakaan terkait tugasnya.

#### **Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan**

1. Bidang Pengembangan Perpustakaan dipimpin oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan yang mempunyai tugas melaksanakan persiapan perumusan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi Kebijakan di bidang Pengembangan Perpustakaan.
2. Bidang Pengembangan Perpustakaan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan perpustakaan meliputi pengembangan semua jenis perpustakaan, implementasi norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK), pendataan perpustakaan, koordinasi pengembangan perpustakaan, dan pemasyarakatan/ sosialisasi, serta evaluasi pengembangan perpustakaan;
  - b. pelaksanaan pembinaan dan pengembangan tenaga perpustakaan meliputi pendataan tenaga perpustakaan, bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepustakawanan, penilaian angka kredit pustakawan, koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan, pemasyarakatan/sosialisasi, serta evaluasi pembinaan tenaga perpustakaan;
  - c. pelaksanaan pengembangan pembudayaan kegemaran membaca meliputi pengkajian, dan pelaksanaan pembudayaan kegemaran membaca, koordinasi, pemasyarakatan/ sosialisasi, dan bimbingan teknis serta evaluasi kegemaran membaca; dan
  - d. melaksanakan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

#### **Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan**

Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Perpustakaan yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan pembinaan, dan pengembangan perpustakaan;
- b. mengimplementasikan norma, standar, prosedur, dan kriteria (NSPK);
- c. melaksanakan pendataan perpustakaan;
- d. melaksanakan koordinasi pengembangan perpustakaan;
- e. melaksanakan sosialisasi, dan evaluasi pengembangan perpustakaan; dan

- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan terkait tugasnya.

**Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan**

Kepala Seksi Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Perpustakaan yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan pendataan tenaga perpustakaan;
- b. melaksanakan bimbingan teknis, peningkatan kemampuan teknis kepestakawanan;
- c. menilai angka kredit pustakawan;
- d. melaksanakan koordinasi pengembangan pustakawan dan tenaga teknis perpustakaan;
- e. melaksanakan sosialisasi;
- f. melaksanakan evaluasi pembinaan tenaga perpustakaan; dan
- g. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan terkait tugasnya.

**Kepala Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca**

Seksi Pengembangan Pembudayaan Kegemaran Membaca yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan pengkajian minat baca masyarakat;
- b. melaksanakan pembudayaan kegemaran membaca,
- c. mengkoordinasikan pemasyarakatan/ sosialisasi pembudayaan kegemaran membaca;
- d. melaksanakan bimbingan teknis;
- e. mengevaluasi pembudayaan kegemaran membaca; dan
- f. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengembangan Perpustakaan terkait tugasnya.

**Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan**

- 1. Bidang Pembinaan Kearsipan dipimpin oleh Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan teknis, pembinaan dan pelaksanaan kebijaksanaan di bidang Pembinaan Kearsipan.
- 2. Bidang Pembinaan Kearsipan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pembinaan kearsipan;

- b. pembinaan kearsipan pada OPD;
- c. pembinaan kearsipan pada perusahaan, Ormas/ Orpol, dan masyarakat;
- d. pembinaan kearsipan pada lembaga pendidikan; dan
- e. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

**Kepala Seksi Pembinaan Organisasi Perangkat Daerah (OPD)**

Kepala Seksi OPD yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan bimbingan, supervisi, dan konsultasi pelaksanaan kearsipan pada OPD dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota;
- b. melaksanakan sosialisasi kearsipan pada OPD dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota;
- c. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada OPD dan lembaga kearsipan daerah kabupaten/kota; dan
- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan terkait tugasnya.

**Kepala Seksi Pembinaan Perusahaan, Ormas/Orpol dan Masyarakat**

Kepala Seksi Pembinaan Perusahaan, Ormas/Orpol dan Masyarakat yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan bimbingan, supervisi, dan konsultasi pelaksanaan kearsipan pada perusahaan, ormas/orpol dan masyarakat;
- b. melaksanakan sosialisasi kearsipan pada perusahaan, ormas/orpol dan masyarakat;
- c. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada perusahaan, ormas/orpol dan masyarakat; dan
- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan terkait tugasnya.

**Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Pendidikan**

Kepala Seksi Pembinaan Lembaga Pendidikan yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan bimbingan, supervisi, dan konsultasi pelaksanaan kearsipan pada lembaga pendidikan;
- b. melaksanakan sosialisasi kearsipan pada lembaga pendidikan;
- c. melaksanakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kearsipan pada lembaga pendidikan; dan

- d. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pembinaan Kearsipan terkait tugasnya.

#### **Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan**

1. Bidang Pengelolaan Kearsipan dipimpin oleh Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan yang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijaksanaan teknis pengelolaan, dan pelaksanaan kebijaksanaan di bidang Pengelolaan Kearsipan.
2. Bidang Pengelolaan Kearsipan dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1) menyelenggarakan fungsi :
  - a. penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis pengelolaan arsip dinamis dan arsip statis serta layanan dan pemanfaatan kearsipan;
  - b. pengelolaan arsip vital dan aset nasional;
  - c. pengelolaan arsip inaktif;
  - d. pelaksanaan akuisisi arsip statis;
  - e. pelaksanaan pengolahan arsip statis;
  - f. pelaksanaan preservasi arsip statis;
  - g. pelaksanaan alih media dan reproduksi arsip dinamis dan arsip statis;
  - h. pelaksanaan layanan informasi kearsipan;
  - i. pelaksanaan pemanfaatan arsip statis;
  - j. pelaksanaan jasa kearsipan; dan
  - k. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas terkait tugas dan fungsinya.

#### **Kepala Seksi Pengolahan Arsip Dinamis**

Kepala Seksi Pengolahan Arsip Dinamis yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan identifikasi arsip vital dan arsip aset nasional;
- b. melaksanakan perlindungan dan pengamanan arsip vital dan arsip aset nasional;
- c. melaksanakan penyelamatan arsip vital dan arsip aset nasional;
- d. melaksanakan pemindahan arsip inaktif;
- e. melaksanakan penataan arsip inaktif;
- f. melaksanakan pemeliharaan dan penyimpanan arsip inaktif;
- g. melaksanakan alih media dan reproduksi arsip vital, arsip aset, dan arsip inaktif; dan

- h. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan terkait tugasnya.

#### **Kepala Seksi Pengolahan Arsip Statis**

Kepala Seksi Pengolahan Arsip Statis yang mempunyai tugas :

- a. melaksanakan monitoring, penilaian dan verifikasi terhadap fisik arsip dan daftar arsip;
- b. melaksanakan persiapan penetapan status arsip statis;
- c. melaksanakan persiapan penyerahan arsip statis;
- d. menerima fisik arsip dan daftar arsip;
- e. melaksanakan penataan informasi arsip statis;
- f. melaksanakan penataan fisik arsip statis;
- g. menyusun guide, daftar, dan inventaris arsip statis;
- h. melaksanakan penataan, penyimpanan, pemeliharaan, dan perlindungan arsip statis;
- i. melaksanakan perawatan dan perbaikan arsip statis serta penyelamatan arsip statis akibat bencana;
- j. melaksanakan alih media dan reproduksi arsip statis;
- k. melaksanakan pengujian autentisitas arsip statis; dan
- l. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan terkait tugasnya.

#### **Kepala Seksi Layanan dan Pemanfaatan Kearsipan**

Kepala Seksi Layanan dan Pemanfaatan Kearsipan yang mempunyai tugas :

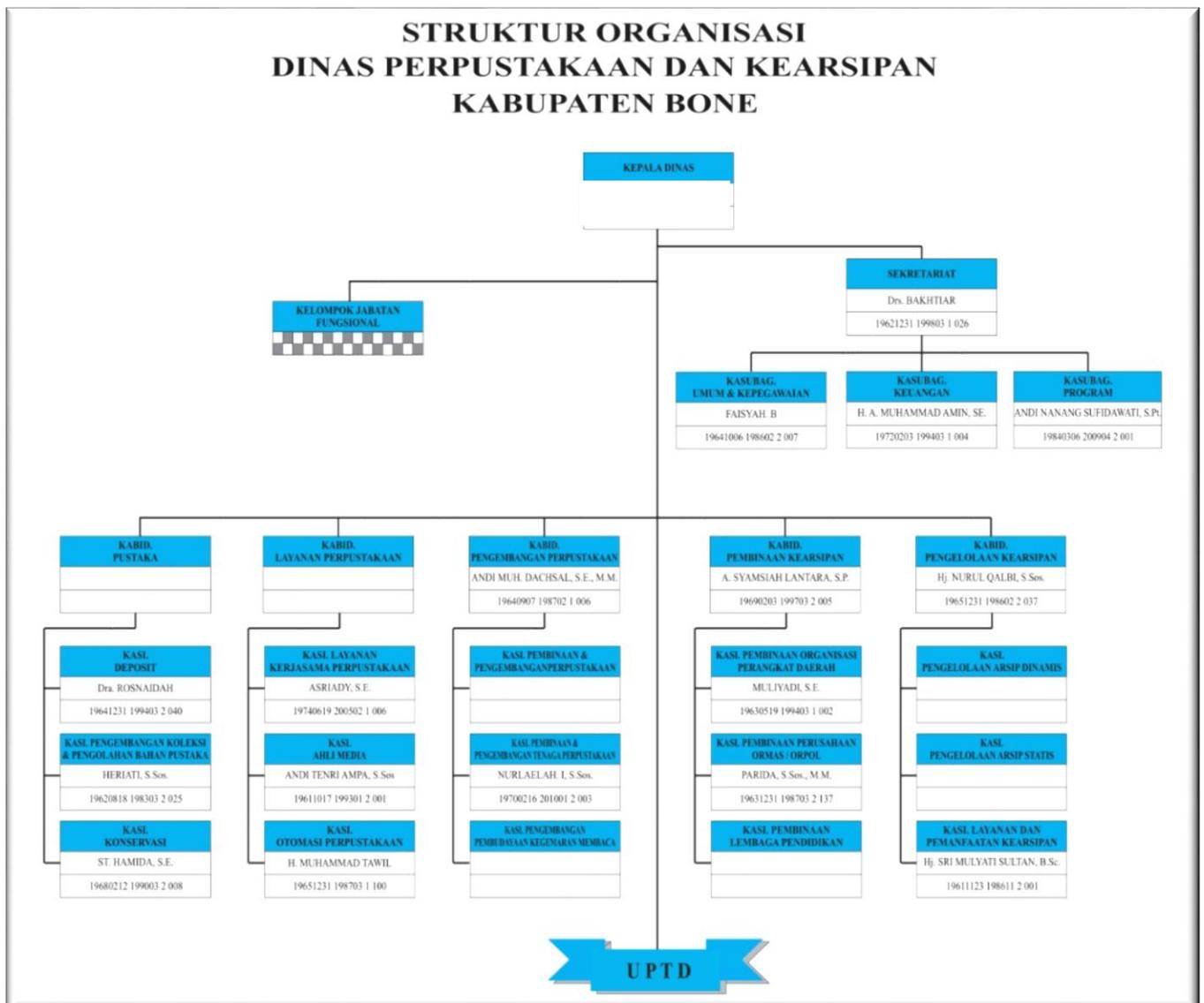
- a. melaksanakan penyajian arsip menjadi informasi;
- b. melaksanakan layanan arsip dinamis;
- c. melaksanakan layanan arsip statis;
- d. mengelola JIKN;
- e. mengelola pengaduan masyarakat;
- f. melaksanakan penelusuran arsip statis;
- g. menyiapkan bahan dalam rangka penerbitan naskah sumber arsip;
- h. melaksanakan pameran arsip statis;
- i. melaksanakan layanan jasa sistem dan penataan arsip;

- j. melaksanakan layanan jasa pembuatan sistem manual kearsipan dan otomasi kearsipan;
- k. melaksanakan layanan jasa penyimpanan arsip;
- l. melaksanakan perawatan dan reproduksi arsip; dan
- m. melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bidang Pengelolaan Kearsipan terkait tugasnya.

**b. Struktur Organisasi**

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan memiliki susunan orgnaisasi sebagai berikut :

**Gambar 1**  
**Struktur Organisasi**



Susunan kepegawaian dan jumlah personil di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Jumlah pegawai berdasarkan kualifikasi pendidikan**

No	Kualifikasi Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Pasca Sarjana (S2)	4 Orang	2 Orang	6 Orang
2	Sarjana (S1)	9 Orang	11 Orang	20 Orang
3	Diploma	2 Orang	1 Orang	3 Orang
4	SLTA	1 Orang	4 Orang	5 Orang
5	SLTP	-	-	-
6	SD	-	-	-
<b>J u m l a h</b>		<b>16 Orang</b>	<b>18 Orang</b>	<b>34 Orang</b>

**Tabel 1.2**  
**Jumlah pegawai berdasarkan gender**

No	Golongan	Jenis Kelamin		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	IV	5 Orang	3 Orang	8 Orang
2	III	10 Orang	14 Orang	24 Orang
3	II	1 Orang	1 Orang	2 Orang
4	I	-	-	-
<b>J u m l a h</b>		<b>16 Orang</b>	<b>18 Orang</b>	<b>34 Orang</b>

**Tabel 1.3**  
**Jumlah pegawai berdasarkan golongan**

No	Golongan	Jenis Kelamin		Jumlah (orang)
		Laki-laki	Perempuan	
1	IV/c	1 Orang	-	1 Orang
2	IV/b	1 Orang	-	1 Orang
3	IV/a	3 Orang	3 Orang	6 Orang
4	III/d	7 Orang	7 Orang	14 Orang
5	III/c	-	4 Orang	4 Orang
6	III/b	1 Orang	2 Orang	3 Orang
7	III/a	2 Orang	1 Orang	3 Orang
8	II/d			-
9	II/c	1 Orang	1 Orang	2 Orang
10	II/b			-
11	II/a			-
12	I/c			-
13	I/b			-
<b>J u m l a h</b>		<b>16 Orang</b>	<b>18 Orang</b>	<b>34 Orang</b>

## 1.4 ISU STRATEGIS

Isu Strategis yang dihadapi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan yang dituangkan dalam Renja tahun 2020 adalah :

- a. Tingkat Kinerja Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan dan hal kritis yang terkait dalam Pelayanan Perpustakaan dan Kearsipan.

Perpustakaan dan Kearsipan telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku yaitu Undang Undang Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan dan Undang Undang 43 tentang Kearsipan. Walaupun sejauh ini masih diperlukan adanya pembinaan perpustakaan dan kearsipan yang baik untuk SKPD dan Kecamatan, Sekolah maupun Desa /Kelurahan.

- b. Permasalahan dan kendala Utama yang dihadapi yang berkaitan Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone Tahun 2020 adalah :

- *Urusan Perpustakaan*

- Kurangnya SDM di bidang Perpustakaan
- Masih minimnya kelembagaan perpustakaan di berbagai lembaga pendidikan, instansi swasta/pemerintah, pondok pesantren/rumah ibadah dan terutama perpustakaan desa/kelurahan yang seharusnya ada disetiap desa/kelurahan diwilayah Kabupaten Bone.
- Masih rendahnya minat baca dan minat kunjung ke perpustakaan
- Kurangnya Jumlah koleksi buku diperpustakaan daerah.
- Masih terbatas jumlah produksi buku, terbitan di Sulawesi Selatan Khususnya Kab. Bone sehingga koleksi yang masuk perpustakaan pun terbatas.
- Gedung yang digunakan sebagai perpustakaan daerah masih kurang memadai.
- Masih kurang sarana dan prasarana perpustakaan sehingga banyak wilayah terpencil belum terlayani perpustakaan (Mobil Perpustakaan Keliling) sehingga Kegiatan perpustakaan keliling belum maksimal, sedang sasarannya adalah Desa/Kelurahan,

pusat keramaian, mesjid dan seluruh sekolah yang ada di Kabupaten Bone.

- *Urusan Kearsipan*

- Kurangnya SDM Pengelola Kearsipan
- Kegiatan Pembinaan Kearsipan belum maksimal karena kurangnya tenaga Arsiparis SDM yang melaksanakan pembinaan di SKPD dan Kecamatan Kabupaten Bone.
- Rendahnya kesadaran SKPD dalam pengelolaan Arsip
- Belum optimalnya perhatian pemerintah terhadap pentingnya arsip
- Masih kurang memadai sarana dan prasarana pelestarian arsip.
- Masih kurang penyediaan informasi kearsipan

### **1.5 INOVASI PELAYANAN PUBLIK**

Inovasi menjadi kunci dalam reformasi birokrasi dan perbaikan kinerja pelayanan publik, oleh karena itu berbagai inovasi juga telah dikembangkan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone. Salah satu inovasi yang dikembangkan adalah :

a. *KB Alam Sumange' Teallara*

Kedai Baca Sumange tealara adalah perpustakaan dengan keadaan berbeda dengan perpustakaan pada umumnya , karena di Kedai Baca ini pengunjung boleh membaca sambil menikmati minuman yang tersedia . Bangunannya yang antik terletak pas ditengah kota tetapi suasana kampung, karena dikelilingi oleh pepohonan yang rimbun serta sungai kecil yang ada di sisi bangunan sehingga unsur rekreasinya selalu melekat pada Kedai Baca ini.

Manfaat yang diharapkan dengan KB Alam (Kedai Baca Alami Sumange Tealara ) adalah menjadi tempat yang sangat menyenangkan bagi pengunjung karena selain mereka dapat membaca, menambah pengetahuan, menyelesaikan tugas-tugas sekolah juga ketika berada di Kedai Baca Alami ini, pengunjung juga seolah berada di tempat rekreasi dan gagasan Kedai Baca alami ini adalah solusi untuk mengusir kejenuhan bagi pengunjung.

*b. Ponceng Piber (Pintar Dan Berkarya)*

Ponceng adalah salah satu nama kampung kumuh yang terletak di Kecamatan Tanete Riattang kota yang dahulu identik dengan Miras, judi dan perkelahian kelompok. Salah satu penyebabnya adalah kampung Ponceng, walau berada di kota tetapi seakan terisolir dari kegiatan-kegiatan positif wilayah perkotaan. Selain itu kepedulian warga dan lingkungannya tidak cukup mendapat perhatian sehingga ekspresi lingkungan Ponceng menjadi kampung yang menyeramkan, anak-anak, ibu rumah tangga dan mayoritas warga terbawa dengan lingkungan negatif yang tercipta, tidak terkecuali ibu-ibu rumah tangga turut larut dengan aktifitas negative warga.

Kondisi itu menarik perhatian bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk menciptakan kondisi bagi warga Ponceng dari terisolir menjadi wilayah terbuka untuk menerima inovasi positif. Rencana itu dirancang dengan tahapan dan langkah-langkh sebagai berikut:

Menyediakan pendampingan bagi warga antara lain dengan menyediakan bahan bacaan melalui mobil Perpustakaan Keliling yang bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk menciptakan peluang berkarya seperti membuat kerajinan sehingga bayangan kita ketika semua itu dapat diwujudkan maka stigma warga kampung Ponceng yang negative akan berubah menjadi Warga kampung Ponceng yang pintar dan berkarya.

Gagasan baru bernama Ponceng Piber (Ponceng Pintar dan Berkarya) jika telah berjalan sesuai rencana, maka manfaatnya akan dirasakan oleh masyarakat sehingga kegiatan-kegiatan negatif yang selama ini berpola bagi komunitas warga, akan berubah menjadi kegiatan positif dengan membaca menambah pengetahuan bahkan dapat berkarya. Harapan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dengan Gagasan positif ini, akan berpola bahkan membudaya bagi warga masyarakat Ponceng secara berkelanjutan.

c. WALI (Warkop Literasi)

Wali singkatan dari Warung Kopi Literasi. Kita ketahui bersama bahwa saat ini Warung Kopi tersebar di mana-mana dan telah menjadi tempat favorit warga untuk melepaskan lelah, bercengkrama atau berdiskusi. Agar waktu luang saat berada di warung kopi dapat bermanfaat, maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone merancang satu inovasi bernama Wali (Warung Literasi).

Sebagai gambaran dari gagasan ini dapat diuraikan secara singkat yakni melaukan kerja sama dengan sejumlah pemilik Warkop agar mereka dapat menyediakan rak tempat buku yang menarik kemudian buku-buku bacaan yang sesuai disediakan oleh Pihak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sehingga ketika pengunjung berada di warkop baik saat menunggu hidangan Kopi maupun saat menikmati secangkir Kopi para pengunjung dibiasakan untuk membaca buku dengan memilih buku sesuai dengan kehendak dan kebutuhannya masing masing.

Rendahnya minat baca dan banyaknya waktu terbuang sia-sia. Hasil penelitian UNESCO menunjukkan bahwa minat baca masyarakat Indonesia paling rendah di Asia hanya 0,01 artinya diantara seribu penduduk hanya satu orang yang memiliki kegemaran membaca, tentu saja hasil penelitian dimaksud termasuk warga Kabupaten Bone. Rendahnya minat baca warga dapat disebabkan berbagai macam hal termasuk diantaranya faktor budaya , teknologi informasi (internet) dan lain lain.

Selain rendahnya minat baca warga hasil pengamatan menunjukkan bahwa pengunjung Warkop betah berlama-lama berada di warung Kopi melewati waktu yang cukup panjang, menikmati Kopi dan bercengkrama .

Alangkah positifnya ketika waktu yang cukup lama bagi pengunjung Warung Kopi dapat dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan dengan membaca.

Pelung inilah yang menarik perhatian Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk menciptakan suasana melakukan upaya mewujudkan budaya membaca terutama bagi pengunjung Warkop di Kabupaten Bone, dengan menyelenggarakan suasana yang dapat memancing perhatian

pengunjung warkop untuk membaca sambil ngopi dengan menyediakan buku-buku yang sesuai dengan minat pengunjung warkop.

Meningkatkan minat baca bagi warga merupakan kegiatan yang tidak mudah dilakukan memerlukan kesabaran dan inovasi karena budaya warga. Bahwa budaya berbicara dan mendengar warga lebih dominan. Tetapi dengan menciptakan inovasi mendekatkan mereka dengan bahan bacaan dengan wadah yang menarik serta representatif, lambat laun kebiasaan membaca dapat diwujudkan.

Sebagai mana hasil penelitian UNESCO tentang rendahnya minat baca negara-negara berkembang maka salah satu tujuan menciptakan gagasan baru (Inovasi) adalah meningkatkan minat baca bagi warga dengan jalan menciptakan suatu kondisi yang menarik dengan mendekatkan dan memudahkan warga untuk memperoleh akses buku atau bahan bacaan lainnya. Jika perpustakaan umum dikunjungi oleh warga yang ingin membaca buku maka Inovasi Wali (Warung literasi) Buku yang mendekati warga untuk memancing minat baca warga. Kalau setiap Warkop disediakan perpustakaan mini maka akan terasa manfaatnya bagi peningkatan minat baca warga pengunjung Warkop.

#### d. Literasi Untuk Kesejahteraan

Literasi adalah kualitas atau kemampuan melek huruf/ aksara yang didalamnya meliputi kemampuan membaca dan menulis. UNESCO ditahun 2016 menyatakan program literasi untuk orang dewasa muncul untuk menghasilkan beberapa mamfaat khususnya membangun selfesteem (kepercayaan diri) dan empowerment ( pemberdayaan).

Menurut data yang dikeluarkan oleh BPS, jumlah penduduk miskin 9,82% atau 25,95 juta jiwa (data maret 2019) dan penduduk miskin di Kabupaten Bone 10,28% atau 272.555 jiwa dan salah satu yang bisa mengurangi angka kemiskinan ini adalah melalui penguatan literasi.

Undang - Undang Perpustakaan Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan sebagai pusat belajar masyarakat yang menyediakan informasi dan fasilitas belajar masyarakat berperan sangat penting untuk mendorong peningkatan literasi masyarakat. Inovasi adalah meningkatkan kualitas di berbagai bidang adalah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik itu produk maupun layanan dan memiliki mamfaat dari

sebelumnya .Dalam mendukung (RPJMD) Kabupaten Bone tahun 2018-2023 yakni Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing. Maka dari itu perpustakaan melaksanakan kegiatan *LITERASI UNTUK KESEJAHTERAAN* adalah salah satu program inovasi baru yang mana kegiatan perpustakaan mewadahi putra dan putri daerah dan masyarakat untuk melaksanakan seminar, pelatihan, dan keterampilan, tentunya kegiatan ini akan menjadi angin segar bagi masyarakat, pelajar dan mahasiswa disamping tidak mengerluarkan biaya untuk berkegiatan di perpustakaan dan merekapun bisa mengikuti kegiatan berdasarkan jurusan dan hobby pemustaka dan dalam hal ini perpustakaan berperan memfasilitasi tempat dan peralatan diharapkan inovasi ini mampu mengubah paradigma masyarakat dimana perpustakaan bukan hanya sebagai gudang buku serta tempat meminjam dan membaca buku saja tetapi dimana perpustakaan disini sebagai wadah pusat berkegiatan masyarakat untuk menggali potensi dan menambah wawasan dan kreatifitas juga sebagai wadah kajian keilmuan sehingga di harapkan mampu mengimplementasikan hasil apa yang diperoleh dari berkegiatan diperpustakaan.

Literasi untuk kesejahteraan di laksanakan sebagai wadah keterampilan bagi masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan dengan hasil dari kegiatan yang dilaksanakan akan menimbulkan manfaat berupa perekonomian bagi masyarakat dalam meningkatkan tarap hidup dan kesejahteraannya. Dalam hal ini, Perpustakaan merupakan wadah dan penyiapan buku-buku yang berkompetensi untuk meningkatkan pengetahuan dibidang keterampilan dan juga didampingi oleh fasilitator tim transformasi perpustakaan berbasis inklusi social yang diselenggarakan oleh Perpustakaan Umum Daerah dan telah di programkan oleh Perpustakaan Nasional.

- I. Landasan dan Dasar Peraturan.
  - a) mendukung Sistem Pendidikan Nasional sebagaimana diatur dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
  - b) Undang-undang 43 tahun 2007 tentang perpustakaan

- c) Undang undang 43 tahun 2007 pasal 2 tentang perpustakaan diselenggarakan atas asas pembelajaran sepanjang hayat,demokrasi,keadilan,ke profesionalan keterbukaan, keterukuran,dan kemitraan.
  - d) Undang – undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2004 Tentang pelayanan public
  - e) Peraturan pemerintah no 38 tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah
- II. Maksud dan tujuan
- a) Perpustakaan proaktif membantu individu atau kelompok masyarakat untuk mengembangkan keterampilan dan kepercayaan diri.
  - b) Perpustakaan memfasilitasi kebutuhan tempat berkegiatan masyarakat.
- III. Cara kerja inovasi (SOP)
- a) Identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat
  - b) Menentukan tema kegiatan
  - c) Mententukan target sasaran
  - d) Promosi kegiatan
  - e) Pelaksanaan pelibatan masyarakat
- IV. Rencana pengembangan inovasi
- a) Pendampingan dan mentoring
- V. Indikator Keberhasilan
- a) Meningkatkan peran perpustakaan dalam memajukan masyarakat
  - b) Mengembangkan kreatifitas dan kemandirian serta keterampilan masyarakat
  - c) Meningkatkan kesejahteraan

Adapun kegiatan innovasi **Literasi Untuk Kesejahteraan** yang telah dilaksanakan yaitu :

1. Penyelenggaraan Pembuatan Henna Pengantin
2. Penyelenggaraan Bimbingan Komputer Dasar dan Pembuatan Blog.
3. Penyelenggaraan Pembuatan Songkok Recca

## **BAB II**

### **PERENCANAAN KINERJA**

#### **2.1 RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone Tahun 2018-2019 merupakan penjabaran dari Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bone 2018-2023. Rencana Strategis (RENSTRA) sebagai dokumen perencanaan yang memuat penjabaran visi, misi, tujuan, sasaran dan program SKPD selama 5 tahun yang berpedoman kepada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

##### **2.1.1 VISI :**

**“Masyarakat Bone yang Mandiri, Berdaya Saing dan Sejahtera”**

##### **Frase Visi:**

- 1. Masyarakat Bone yang Mandiri**, dapat dimaknakan sebagai kemampuan nyata pemerintah daerah dan masyarakatnya dalam mengatur dan mengurus kepentingan daerah/rumah tangganya sendiri menurut prakarsa dan aspirasi masyarakatnya, termasuk didalamnya upaya yang sungguh-sungguh secara bertahap mampu mengurangi ketergantungan terhadap pihak-pihak lain namun tetap melakukan kerjasamadengan daerah-daerah lain yang saling menguntungkan
- 2. Masyarakat Bone yang Berdaya Saing**, dapat diartikan sebagai terwujudnya kemampuan masyarakat Kabupaten Bone untuk memanfaatkan keunggulan inovasi, komparatif, dan kompetitif yang berbasis sumberdaya lokal dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan sehingga mampu bersaing secara regional, nasional, bahkan internasional.
- 3. Masyarakat Bone yang Sejahtera**, mengandung makna semakin meningkatnya kualitas kehidupan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar yang berkelanjutan dalam aspek ekonomi, pendidikan, kesehatan, politik, sosial budaya, lingkungan hidup yang dilingkupi dengan suasana kehidupan yang religius, aman dan kondusif serta didukung oleh infrastruktur dasar yang memadai dan tata kelola pemerintahan yang baik.

### **2.1.2 MISI:**

Dari uraian visi diatas dijabarkan dalam misi Bupati Bone sebagai berikut:

1. Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik, bersih dan bebas Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).
2. Mengembangkan kemandirian ekonomi dan meningkatkan taraf hidup masyarakat.
3. Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.
4. Mengoptimalkan akselerasi pembangunan daerah berbasis desa dan kawasan perdesaan.
5. Mendorong penciptaan iklim investasi yang kondusif untuk pengembangan usaha dan mengembangkan inovasi daerah dalam peningkatan pelayanan publik.
6. Meningkatkan budaya politik, penegakan hukum, dan seni budaya dalam kemajemukan masyarakat

Mengacu pada pernyataan visi misi tersebut di atas, diantaranya yang paling sesuai dengan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone adalah misi :

Nomor 3 : Meningkatkan akses, pemerataan, dan kualitas pelayanan kesehatan, pendidikan, dan sosial dasar lainnya.

- Meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan
- Meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan.

### **2.1.3 TUJUAN DAN INDIKATOR KINERJA**

Mengacu kepada misi yang telah ditetapkan, maka tujuan yang hendak dicapai atau dihasilkan dalam kurun waktu 5 tahun adalah, sebagai berikut:

Misi 1 yaitu Meningkatkan kualitas pelayanan public dalam memenuhi hak-hak dasar masyarakat yang berkeadilan.

- a. Tujuan : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah
- b. Tujuan : Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Ke Perpustakaan.
- c. Tujuan : Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Dan Pelayanan Kearsipan.

Indikator kinerja dan target kinerja untuk masing-masing tujuan strategis diuraikan dalam tabel berikut ini:

**Tabel 2.1.**  
**Tujuan dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

<b>TUJUAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>KONDISI AWAL</b>	<b>TARGET AKHIR</b>
Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	C	B
Meningkatkan Minat Baca Masyarakat Ke Perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah Yang Memenuhi Standar Pelayanan	41.49	100
	Persentase Peningkatan SDM Pengelolaan Perpustakaan	61.54	7.69
	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	99
	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan Dalam 1 Tahun	22	15.60
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun	33.286	20.000
	Persentase Koleksi Buku Yang Tersedia Di Perpustakaan Daerah	74	26
	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	71.43	16.67
	Meningkatkan Kualitas Pengelolaan Dan Pelayanan Kearsipan	Persentase Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip Secara Baku	91
Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan		66.67	13.33
Persentase Perangkat Daerah Yang Arsipnya Telah Diakuisisi		13	16

#### 2.1.4 SASARAN

Mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan, maka sasaran yang hendak dicapai atau dihasilkan adalah sebagai berikut:

Tujuan 1 Meningkatkan kualitas pelayanan dan jumlah kunjungan ke perpustakaan.

Sasaran :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan dan jumlah kunjungan ke perpustakaan

Tujuan 2 Meningkatkan pengelolaan arsip daerah secara baku.

Sasaran :

1. Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku.

**Tabel 2.2.**  
**Sasaran dan Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**

SASARAN	INDIKATOR	KONDISI AWAL	TARGET AKHIR
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah Yang Memenuhi Standar Pelayanan	41.49%	100%
	Persentase Peningkatan SDM Pengelolaan Perpustakaan	61.54%	7.69%
	Indeks Kepuasan Masyarakat	-	99%
Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan Dalam 1 Tahun	22.00%	16.00%
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun	33,286	20,000
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku Yang Tersedia Di Perpustakaan Daerah	74%	26%
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	71.43%	14.29%
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah Secara Baku	Persentase Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip Secara Baku	91%	100%
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	66.67%	13.33%
Meningkatnya Arsip SKPD Yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah Yang Arsipnya Telah Diakuisisi	13%	28%
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan Dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	C	B

## 2. 1.5 PROGRAM UNTUK PENCAPAIAN SASARAN

Berdasarkan visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan dalam RENSTRA, maka upaya pencapaiannya kemudian dijabarkan secara lebih sistematis melalui perumusan program-program. Adapun program-program untuk mendukung masing-masing sasaran tahun 2020 sebagai berikut:

**Tabel 2.3.**

**Program Untuk Pencapaian Sasaran Tahun 2020**

SASARAN	PROGRAM PENDUKUNG
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Pelayanan Administrasi Perkantoran
	Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur
	Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan
	Program Penunjang Pemerintahan Umum
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah Secara Baku	Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan
	Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
Meningkatnya Arsip SKPD yang diakuisisi	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan
Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku	Penyelamatan dan Pelestarian Dokumen/Arsip Daerah
	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepustakaan	Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan
Meningkatnya Kunjungan ke Perpustakaan	
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	
Meningkatnya Komunitas Baca	

## 2.2 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan dokumen pernyataan/kesepakatan antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja beserta program dan anggaran. Penyusunan PK 2020 dilakukan dengan mengacu kepada RENSTRA, RENCANA KERJA (RENJA) 2020, IKU dan

APBD. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan PK sebagai berikut:

**Tabel 2.4.**  
**Perjanjian Kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**  
**Tahun 2020**

SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	TARGET TAHUN 2020
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah Yang Memenuhi Standar Pelayanan	%	64,89
	Persentase Peningkatan SDM Pengelolaan Perpustakaan	%	7,69
	Indeks Kepuasan Masyarakat	%	60
Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan Dalam 1 Tahun	%	16.00
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun	Pemstaka	20,000
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku Yang Tersedia Di Perpustakaan Daerah	%	5,2
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	%	14,29
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah Secara Baku	Persentase Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip Secara Baku	%	94,60
	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Kearsipan	%	13,33
Meningkatnya Arsip SKPD Yang Diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah Yang Arsipnya Telah Diakuisisi	%	19
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan Dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP Oleh APIP	Nilai	C

### 2.3 INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuan dan merupakan ikhtisar hasil berbagai Program dan Kegiatan sebagai penjabaran tugas dan fungsi organisasi. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah menetapkan IKU tahun 2018-2023 sebagai berikut:

**Tabel 2.5.**  
**IKU Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018-2023**

<b>SASARAN STRATEGIS</b>	<b>INDIKATOR KINERJA UTAMA</b>	<b>FORMULASI PERHITUNGAN</b>	<b>SUMBER DATA</b>
Meningkatnya kualitas pelayanan kepastakaan	Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan	$\frac{\text{Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar}}{\text{Jumlah Perpustakaan}} \times 100$	Data laporan bulanan bidang pengembangan perpustakaan
	Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan	$\frac{\text{Jumlah pengelola perpustakaan}}{\text{Jumlah perpustakaan}} \times 100$	Data laporan bulanan bidang pengembangan perpustakaan
	Indeks kepuasan masyarakat	Nilai capaian kinerja diperoleh dari hasil survey penilaian kepuasan masyarakat	Lembaga survey
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun	$\frac{\text{Jumlah rata-rata pengunjung perpustakaan per bulan dalam 1 tahun}}{\text{Jumlah pengunjung perpustakaan}} \times 100$	Data laporan bulanan bidang layanan perpustakaan
	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	Jumlah pengunjung perpustakaan pertahun	Data laporan bulanan bidang layanan perpustakaan
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang tersedia di perpustakaan daerah	$\frac{\text{Jumlah Judul buku}}{\text{Jumlah Koleksi Buku (examp.) perpustakaan daerah}} \times 100$	Data Laporan tahunan bidang pustaka
Meningkatnya komunitas baca	Persentase peningkatan komunitas baca	$\frac{\text{Jumlah komunitas baca yang terbentuk}}{\text{Jumlah komunitas baca}} \times 100$	Data laporan tahunan secretariat
Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip daerah secara baku	$\frac{\text{Jumlah perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku}}{\text{Jumlah perangkat daerah}} \times 100$	Data laporan triwulan bidang pengelolaan kearsipan
	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	$\frac{\text{Jumlah kegiatan peningkatan SDM pengelola arsip perangkat daerah}}{\text{Jumlah perangkat daerah}} \times 100$	Data laporan bulanan bidang pembinaan kearsipan

Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi	Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi	Jumlah perangkat daerah yang telah diakuisisi arsipnya ----- X 100 Jumlah perangkat daerah	Data laporan tahunan bidang pembinaan kearsipan
---	--	--	---

## 2.4 RENCANA ANGGARAN TAHUN 2020

Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan maka jumlah pendanaan yang dimungkinkan untuk dibelanjakan pada Tahun Anggaran 2020 adalah sebesar Rp. 5.585.523.133,- yang digunakan untuk membiayai Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung. Secara rinci rencana anggaran Belanja Tidak Langsung dan Belanja Langsung dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 2.6.**  
**Rencana Belanja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan**  
**TA 2020**

No	Uraian	Rencana (Rp)	%
1	Belanja Tidak Langsung	3.887.881.233,-	69,61%
2	Belanja Langsung	1,697,641,900,-	30,39%
<b>Jumlah</b>		<b>5.585.523.133,-</b>	<b>100</b>

Alokasi anggaran belanja langsung tahun 2020 yang dialokasikan untuk membiayai program-program yang langsung mendukung pencapaian sasaran pembangunan adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.7.**  
**Alokasi per Sasaran Tahun Anggaran 2020**

SASARAN	INDIKATOR	PROGRAM	KEGIATAN	ANGGARAN (Rp)	PERSENTASE ANGGARAN
Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan	Predikat Evaluasi SAKIP oleh APIP	Pelayanan Administrasi	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	73.377.633,-	4.32%
			Penyediaan jasa administrasi keuangan	25.775.500,-	1.52%
			Penyediaan komponen intalasi listrik/penerangan bangunan kantor	15.140.000,-	0.89%
			Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	3.480.000,-	0.20%

			Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi dalam dan luar daerah	130.154.229,-	7.67%
			Pelaksanaan administrasi perkantoran	136.564.888,-	8.04%
		Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	45.500.000,-	2.68%
			Pengadaan peralatan gedung kantor	49.950.000,-	2.94%
			Pengadaan Meubeleur	49.050.000,-	2.89%
			Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	33.262.000,-	1.96%
			Pemeliharaan rutin/berkala mobil jabatan	47.300.000,-	2.79%
			Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/ operasional	51.000.000,-	3.00%
			Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	18.500.000	1.09%
			Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung Kantor	195.400.000,-	11.51%
			Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	9.870.000,-
		Program Penunjang Pemerintahan Umum	Penyusunan Rencana Perangkat Daerah	38.495.100,-	2.27%
			Pengelolaan Website Perangkat Daerah	53.000.000,-	3.12%
			Promosi dan Pameran Pembangunan	26.335.000,-	1.55%

Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku	Perbaikan Sistem Administrasi Kearsipan	Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	10.436.950,-	0.61%
		Penyelamatan dan pelestarian dokumen arsip daerah	Pendataan dan penataan dokumen arsip daerah	53.460.600,-	3.15%
Meningkatnya Arsip SKPD yang diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang arsipnya telah diakuisisi	Pemeliharaan Rutin/Berkala Sarana dan Prasarana Kearsipan	Pemeliharaan Rutin/Berkala Arsip Daerah	43.868.000,-	2.58%
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan	Persentase Rata-Rata Pengunjung Perpustakaan Perbulan dalam Satu Tahun	Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan	Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	31.500.000,-	1.86%
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan Pertahun		Peningkatan dan Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca di Daerah	108.600.000,-	6.40%
Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca		Pengembangan Minat dan Budaya Baca	50.205.000,-	2.96%
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepustakaan	Persentase Peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan		Supervise, pembinaan dan stimulasi pada perpustakaan umum, khusus, sekolah dan perpustakaan masyarakat	34.700.000,-	2.04%
	Indeks Kepuasan Masyarakat		Peningkatan pelayanan dan pengelolaan perpustakaan	72.693.000,-	4.28%
	Persentase Perpustakaan Daerah yang memenuhi Standar Pelayanan		Penyediaan bantuan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	120.000.000,-	7.07%
Meningkatnya Koleksi Bahan Pustaka Perpustakaan	Persentase Koleksi Buku yang tersedia		Penyediaan Bahan Pustaka Perpustakaan Umum Daerah	170.024.000,-	10.02%

	di Perpustakaan Daerah				
<b>TOTAL</b>				<b>1.697.641.900</b>	<b>100</b>

Pada tabel di atas, jumlah anggaran untuk program/kegiatan sebesar Rp 1.697.641.900,- dengan persentase terbesar anggaran untuk mendukung sasaran Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Urusan Perpustakaan dan Kearsipan dengan besaran 59.03%. Sasaran lain dengan anggaran yang relatif besar adalah sasaran Meningkatnya Kualitas Pelayanan Kepustakaan yaitu sebesar 13.39%. Sementara itu, sasaran dengan anggaran yang relatif kecil adalah sasaran Meningkatnya Arsip SKPD yang diakuisisi sebesar 2.58% dari total anggaran belanja langsung.

Untuk tahun 2020, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan mengalami refocusing anggaran akibat adanya pandemi Covid-19 dari total 11.825.000.000,- menjadi 1.697.641.900,- sehingga dapat mempengaruhi capaian kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan. Adapun anggaran dari kegiatan tersebut yang mengalami refocusing diantaranya Pembangunan Gedung Layanan Perpustakaan berupa Dana Alokasi Khusus bidang pendidikan sub bidang perpustakaan sebesar Rp. 10.000.000.000,- dan Rp. 127.358.100,- yang berasal dari Dana Alokasi Umum untuk kegiatan Publikasi dan Sosialisasi Minat dan Budaya Baca dan beberapa kegiatan lainnya yang mengalami pergeseran jumlah anggaran.

## BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

### 3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk mempermudah interpretasi atas capaian sasaran dan indicator kinerja sasaran digunakan skala pengukuran ordinal dengan pendekatan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah, sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**

**Skala Pengukuran Ordinal**

NO	INTERVAL NILAI REALISASI KINERJA	KRITERIA PENILAIAN REALISASI KINERJA
1	>100 %	Baik Sekali
2	$76 \% \leq 100 \%$	Baik
3	$66 \% \leq 75 \%$	Cukup
4	$51 \% \leq 65 \%$	Kurang
5	$\leq 50 \%$	Sangat Kurang

Secara umum Dinas Perpustakaan dan Kearsipan telah dapat melaksanakan tugas dalam rangka mencapai sasaran dan indicator yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun 2018-2023. Dalam Renstra terdapat 6 Sasaran dan 10 Indikator Sasaran. Sasaran 1 terdapat 3 Indikator Kinerja, Sasaran 2 terdapat 2 Indikator Kinerja, sasaran 3 terdapat 1 Indikator Kinerja, sasaran 4 terdapat 1 Indikator Kinerja, sasaran 5 terdapat 2 Indikator Kinerja, dan sasaran 6 terdapat 1 Indikator Kinerja.

**Tabel 3.2.**  
**Pencapaian Indikator Sasaran**

NO	SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	PENCAPAIAN INDIKATOR SASARAN
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan perpustakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang memenuhi standar pelayanan	BS = 118%
		Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan	B = 92.20%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	BS = 135%
2	Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam satu tahun	SK = 44.63%
		Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	BS = 111%
3	Meningkatnya koleksi bahan pustaka perpustakaan	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	BS = 141%
4	Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	B = 89%
5	Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku	Persentase perangkat Daerah yang mengelola Arsip secara baku	B = 99%
		Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	B = 82.52%
6	Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya telah diakuisisi.	B = 79.74%

### 3.1.1 CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA 2020

Indicator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Pemilihan dan penetapan indicator kinerja utama harus memenuhi karakteristik yaitu spesifik, dapat dicapai,

relevan, menggambarkan keberhasilan sesuatu yang diukur dan dapat diquantifikasi dan diukur. Rincian tingkat capaian sasaran yang telah ditetapkan dengan melihat tingkat capaian kinerja masing-masing indicator kinerja diuraikan pada table berikut :

**Tabel 3.3.**  
**Capaian Indikator Kinerja Dinas Perpustakaan dan kearsipan**  
**Tahun 2020.**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya Kualitas Pelayanan kepastakaan	Persentase Perpustakaan Daerah yang memenuhi standar pelayanan	64.89	76.52	118%
		Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan	7.69	7.09	92.20%
		Indeks Kepuasan Masyarakat	60	80.86	135%
2	Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam satu tahun	16.00	7.14	44.63%
		Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	20.000	22.224	111%
3	Meningkatnya koleksi bahan pustaka perpustakaan	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	5.20	7.31	141%
4	Meningkatnya Komunitas Baca	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	14.29	12.69	89%
5	Meningkatnya Pengelolaan	Persentase perangkat Daerah yang	94.60	93.94	99%

	Arsip Daerah secara Baku	mengelola Arsip secara baku			
		Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	13.33	11.00	82.52%
6	Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya telah diakuisisi.	19,00	15.15	79.74%

Dari 6 sasaran dengan 10 Indikator Kinerja Utama sasaran dapat dijelaskan pencapaian indikator sasaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

**Tabel 3.4.**  
**Persentase Kategori Pencapaian Indikator Kinerja Sasaran.**

No.	Kategori	Jumlah Indikator Sasaran	Persentase (%)
<b>Sasaran 1</b>			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan perpustakaan			
1	Baik Sekali	Persentase Perpustakaan Daerah yang memenuhi standar pelayanan	118%
2	Baik	Persentase peningkatan SDM pengelolaan perpustakaan	92.20%
3	Baik Sekali	Indeks Kepuasan Masyarakat	135%
<b>Sasaran 2</b>			
Meningkatnya Kunjungan Ke Perpustakaan			
1	Sangat Kurang	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam satu tahun	44.63%
2	Baik Sekali	Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun	111%

<b>Sasaran 3</b>			
Meningkatnya koleksi bahan pustaka perpustakaan			
1	Baik Sekali	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	141%
<b>Sasaran 4</b>			
Meningkatnya Komunitas Baca			
1	Baik	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	89%
<b>Sasaran 5</b>			
Meningkatnya Pengelolaan Arsip Daerah secara Baku			
1	Baik	Persentase perangkat Daerah yang mengelola Arsip secara baku	99%
2	Baik	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	82.52%
<b>Sasaran 6</b>			
Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi			
1	Baik	Persentase Perangkat Daerah yang Arsipnya telah diakuisisi.	79.74%

Hasil analisis pencapaian indikator sasaran terhadap 6 sasaran dengan 10 indikator kinerja, diketahui bahwa 4 indikator sasaran atau 118%, 135%, 111%, 141% Baik Sekali, 5 indikator sasaran atau 92.20%, 89%, 99%, 82.52%, 79.74% Baik, 1 indikator sasaran 44.63% Sangat Kurang dan 1 indikator sasaran atau 44.63% Sangat Kurang.

### 3.1.2 PERBANDINGAN CAPAIAN KINERJA

Pelaksanaan program/kegiatan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2020 sesuai dengan penetapan kinerja yang telah dilakukan, maka untuk mengevaluasi sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan dapat diketahui dengan melihat indikator-indikator yang terkait dengan sasaran, program dan kegiatan yang telah ditetapkan. Berdasarkan format

Pengukuran Kinerja yang telah dibuat dengan merujuk pada Indikator Kinerja Utama dan RPJMD instansi maka capaian Pengukuran Kinerja Kegiatan Tahun 2020 dari Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dapat dijelaskan melalui uraian tiap sasaran berikut di bawah ini:

**A. Sasaran 1: Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan**

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi Sasaran 1**

**Tabel 3.5.**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan perpustakaan**

No.	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
a.	Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan	64.89	76.52	118%
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan	7.69	7.09	92.20%
c.	Indeks kepuasan masyarakat	60	80.86	135%

Berdasarkan table tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indicator kinerja utama 1 (satu) yaitu Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan, dengan capaian melebihi dari target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2020 mencapai 76.52%, dari target 64.89% dengan persentase capaian 118%, Capaian ini dikategorikan Baik Sekali.

Jumlah perpustakaan yang memenuhi standar pelayanan 1.033  
-----x100 -----x100 = 76.52%  
Jumlah perpustakaan 1.350

76.52%  
-----x 100 = 134%  
64.89%

Realisasi target pada indicator kinerja utama 2 yaitu jumlah Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan, dengan realisasi kurang dari target yang ditetapkan. Realisasi pada tahun 2020 mencapai 7.09% dari target 7.69% dengan persentase 92.20%. Capaian ini dikategorikan Baik.

$$\frac{\text{Jumlah pengelola perpustakaan}}{\text{Jumlah perpustakaan}} \times 100 = \frac{1.022}{1.350} \times 100 = 75.70\%$$

Kondisi awal pada tahun sebelumnya persentase peningkatan SDM Pengelola Perpustakaan sebesar 68.61% dan pada tahun 2020 naik menjadi 75.70% sehingga realisasi antara tahun sebelumnya dengan tahun 2020 sebanyak 7.09%.

$$\frac{\text{Realisasi tahun 2020}}{\text{Target tahun 2020}} \times 100\% = \frac{7.09\%}{7.69\%} \times 100\% = 92.20\%$$

Sedangkan Realisasi target pada indicator kinerja utama 3 yaitu Indeks Kepuasan Masyarakat dengan realisasi mencapai 80.86% melebihi dari target 60% yang telah ditetapkan. Sehingga persentase capaian pada tahun 2020 mencapai 135%, Capaian ini dikategorikan Baik Sekali.

$$\frac{\text{Realisasi tahun 2020}}{\text{Target tahun 2020}} \times 100\% = \frac{80.86\%}{60.00\%} \times 100\% = 135\%$$

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3. 6.**

**Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 1.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
		2019		2020	
a.	Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan	71.32%	134%	76.52%	118%

b.	Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan	7.07%	91.94%	7.09%	92.20%
c.	Indeks kepuasan masyarakat	75%	166%	80.86%	135%

Realisasi pada tahun 2020 untuk Indikator Kinerja 1 mencapai 76.52% dari target 64.89% dengan capaian 118%, mengalami penurunan capaian dari tahun 2019 sebesar 134%. Sedangkan untuk Indikator Kinerja 2, pada tahun 2020 realisasi mencapai 7.09% dari target tahun 2020 sebesar 7.69%, dengan capaian 92.20%, sehingga hasil realisasi dari tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2019 sebesar 7.07% dari target 7.69% atau capaian hasil 91.94%. Sedangkan untuk Indikator Kinerja 3 realisasi mencapai 80.86% dengan target 60% atau capaian 135% untuk tahun 2020, sehingga jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya tahun 2019, maka realisasi atau capaian tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2019.

**c. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra.**

**Tabel 3.7**

**Perbandingan dengan target akhir Renstra Sasaran 1.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Realisasi 2020	Target 2023	%
a.	Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan	76,52	100	118%
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan	7.09	7,69	92.20%
c.	Indeks kepuasan masyarakat	80.86	99	135%

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, indicator kinerja 1 yaitu persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan 76,52% tahun 2020 dengan target diakhir renstra sebesar 100% sehingga realisasi target renstra hingga tahun 2020 mencapai 76,52% dengan capaian kinerja 118%. Sedangkan Indikator

kinerja 2 yaitu Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan 7.09% tahun 2020 dengan target akhir renstra 7,69% atau realisasi hingga tahun 2020 mencapai 7.09%, atau capaian kinerja 92.20%. Sedangkan untuk indikator kinerja 3 yaitu indeks kepuasan masyarakat 80.86% pada tahun 2020 dengan target akhir renstra 99% atau realisasi hingga tahun 2020 yaitu 80.86% atau capaian kinerja 135%.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

1. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan yaitu minimnya anggaran yang dimiliki sehingga tidak mampu memenuhi target yang telah ditentukan karena akibat adanya refocusing anggaran disebabkan oleh adanya pandemi covid-19, masih minimnya sumber daya manusia dibidang perpustakaan, serta koleksi bahan pustaka dan promosi perpustakaan kurang terlaksana sehingga diharapkan tiap peningkatan sarana dan prasarana untuk perpustakaan dapat dibuatkan regulasi yang mencakup penggunaan anggaran dana desa agar dapat membantu dalam pelaksanaan peningkatan jumlah perpustakaan untuk mendorong terwujudnya minat baca bagi masyarakat di Desa. Disamping itu, peningkatan dari tahun sebelumnya disebabkan beberapa factor yaitu berupa adanya inovasi yang telah di laksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sehingga mampu meningkatkan minat dan kebiasaan membaca serta adanya peningkatan komunitas baca di berbagai wilayah dalam rangka memenuhi kebutuhan membaca bagi masyarakat.
2. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan yaitu berdasarkan data dari tahun sebelumnya hingga tahun 2020 persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan mengalami peningkatan disebabkan beberapa factor yaitu belum adanya regulasi yang menetapkan bahwa setiap perpustakaan Desa/Kelurahan ditetapkan pengelola perpustakaan setiap perpustakaan mempunyai minimal 2 orang pengelola perpustakaan

demi pelayanan perpustakaan yang optimal dengan anggaran pembiayaan pengelola perpustakaan desa/kelurahan mengacu pada dana yang dialokasikan ke desa ditambah dengan adanya control secara berkala melalui jaringan komunikasi.

3. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Indeks kepuasan masyarakat yaitu persentase tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan perpustakaan umum daerah dalam memberikan pelayanan secara optimal dengan indeks kepuasan masyarakat berada di angka 80.86% dari tingkat kepuasan pelayanan perpustakaan, disebabkan karena sistem pelayanan peminjaman dan pencarian bahan pustaka masih bersifat manual dan transisi sedang berjalan kearah sistem digitalisasi perpustakaan. Disamping itu adanya penambahan komunitas baca dan pojok baca yang disediakan dan memudahkan bagi masyarakat memperoleh informasi melalui media elektronik dan buku yang telah disediakan.

**e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.8.**  
**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 1.**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (%)
1	2	3	4	5=3-4
a.	Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan	118%	<b>100</b>	<b>15%</b>
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan	92.20%		
c.	Indeks kepuasan masyarakat	135%		
	<b>Rata – rata capaian Kinerja</b>	<b>115%</b>		

Pada capaian indikator 1 yaitu Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan dengan pencapaian kinerja sebanyak 118%, untuk capaian pada indikator 2 yaitu Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan capaian kinerja sebanyak 92.20%, sedangkan untuk indikator 3 yaitu Indeks kepuasan masyarakat dengan capaian kinerja sebanyak 135%, sehingga rata-

rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 115%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya sasaran 1 adalah 15%.

**f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja.**

**Tabel 3.9  
Program dan Kegiatan**

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
<b>Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</b>			<b>587.722.000,-</b>	<b>587.722.000,-</b>	<b>100</b>
1.	Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan	Penyediaan Bantuan Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca di Daerah	120.000.000,-	120.000.000,-	100
2.	Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan	Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat	34.700.000,-	34.700.000,-	100
3.	Indeks kepuasan masyarakat	Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Perpustakaan	72.693.000,-	72.693.000,-	100

Program dari sasaran ini adalah Meningkatnya Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan. Tujuan dari program ini adalah meningkatkan minat baca masyarakat ke perpustakaan. Adapun indikator kinerja dari sasaran ini dapat dilihat pada tabel diatas yaitu Persentase perpustakaan daerah yang memenuhi standar pelayanan dengan realisasi 76.52%, Persentase peningkatan SDM pengelola perpustakaan dengan realisasi 7.09%, dan Indeks kepuasan masyarakat dengan realisasi 80.86%.

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 587.722.000,-, realisasi sebesar Rp. 587.722.000,- atau 100%. Dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini pada indikator 1 adalah Penyediaan Bantuan

Pengembangan Perpustakaan dan Minat Baca di Daerah berupa bantuan bahan pustaka untuk perpustakaan Desa/Kelurahan atau Komunitas Baca guna mengoptimalkan kualitas pelayanan perpustakaan. Untuk indikator 2 yaitu Kegiatan Supervisi, Pembinaan dan Stimulasi pada Perpustakaan Umum, Perpustakaan Khusus, Perpustakaan Sekolah dan Perpustakaan Masyarakat berupa pembinaan perpustakaan Desa/Kelurahan dan Komunitas baca dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya pengelola perpustakaan Desa/Kelurahan dan Komunitas baca, kegiatan untuk indikator 3 yaitu Peningkatan Pelayanan dan Pengelolaan Perpustakaan berupa peningkatan kualitas pelayanan perpustakaan kepada masyarakat baik pelayanan pada perpustakaan umum daerah, kedai baca perpustakaan dan mobilitas perpustakaan keliling guna memenuhi kebutuhan bahan pustaka kepada masyarakat.

**g. Permasalahan dan Alternatif Solusi**

Walaupun capaian pada sasaran 1 ini sudah dilaksanakan secara maksimal namun masih tetap ada permasalahan antara lain perlunya peningkatan SDM pengelola perpustakaan, pentingnya pengembangan perpustakaan di wilayah kecamatan, Desa dan Kelurahan sehingga perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan baca bagi masyarakat. diketahui bahwa Kabupaten Bone memiliki 27 Kecamatan dan 372 Desa/Kelurahan sehingga peningkatan minat baca bagi masyarakat yang dilaksanakan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan masih perlu adanya sarana dan prasarana yang menunjang tercapainya kegiatan tersebut. Permasalahan yang lain berupa Kurangnya minat baca masyarakat, kurangnya sarana dan prasarana perpustakaan dalam mendorong terwujudnya peningkatan minat baca di Kabupaten Bone. Sehingga dalam mengoptimalkan kegiatan yang dilaksanakan maka Dinas Perpustakaan dan Kearsipan melakukan koordinasi dengan pemerintah setempat dan melakukan suatu inovasi dengan membentuk komunitas komunitas baca dengan komunitas tersebut diharapkan dapat mampu mendirikan perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan baca bagi masyarakat.

**B. Sasaran 2: Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan.**

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran 2**

**Tabel 3.10.  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
Meningkatnya kunjungan ke perpustakaan**

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
a.	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun	16.00	7.14	44.63%
b.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	20.000	22.224	111%

Berdasarkan table tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indicator kinerja 1 yaitu Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun yaitu 7.14%, dengan capaian 44.63% kurang dari target yang telah ditetapkan. Capaian tahun 2020 sebanyak 44.63% Capaian ini dikategorikan Sangat Kurang.

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah rata-rata pengunjung} \\ \text{perpustakaan perbulan dalam 1} \\ \text{tahun} \\ \text{-----} \times 100 \\ \text{Jumlah pengunjung perpustakaan} \\ \\ 1.587 \\ \text{-----} \times 100 = 7.14 \\ 22.224 \\ \\ 7.14 \% \\ \text{-----} \times 100\% = 44.63\% \\ 16.00\% \end{array}$$

Untuk capaian pada indicator 2 yaitu Jumlah pengunjung perpustakaan per tahun yaitu 22.224 pemustaka dengan capaian 111% melebihi dari target yang telah ditetapkan sebanyak 20.000 pemustaka. Realisasi pada tahun 2020 mencapai 22.224 pemustaka dengan capaian 111% capaian ini dikategorikan sangat baik.

$$\begin{array}{l} \text{Jumlah Pengunjung Perpustakaan Per Tahun 2020} = 22.224 \\ \text{dari target 20.000 atau dengan capaian} = 111\% \\ \\ 22.224 \\ \text{-----} \times 100\% = 111\% \\ 20.000 \end{array}$$

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3.11.**

**Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 2**

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
		2019		2020	
a.	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun	14.98	96.03%	7.14	44.63%
b.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	33.427	167%	22.224	111%

Pada indicator 1 realisasi pada tahun 2020 mencapai 7.14% dari target 16.00% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya 2019 sebanyak 14.98% dari target 15.60%, sehingga peningkatan capaian pada tahun 2020 sebesar 44.63%, sehingga jika dilihat hasil realisasi antara target dan realisasi maka tahun 2020 belum mencapai target yang telah ditetapkan. Sedangkan untuk indicator 2 realisasi pada tahun 2020 yaitu 22.224 pemustaka dari target 20.000 pemustaka, mengalami peningkatan sesuai dengan target yang ditetapkan, dengan capaian hasil 111%, mengalami penurunan capaian dari tahun sebelumnya 2019 sebesar 167% atau 33.286 pemustaka,

**c. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra.**

**Tabel 3.12**

**Perbandingan dengan target akhir Renstra Sasaran 2.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Realisasi 2020	Target 2023	%
a.	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun	7.14%	16.00%	44,63%
b.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	22.224	20.000	111%

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, indikator kinerja 1 yaitu Persentase rata-rata pengunjung

perpustakaan perbulan dalam 1 tahun, pada tahun 2020 peningkatan realisasi mencapai 7.14% sehingga capaian peningkatan tahun 2020 mencapai 44.63% dengan target peningkatan realisasi diakhir periode renstra sebesar 16.00%. Sedangkan Indikator kinerja 2 yaitu Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun melebihi dari target yang telah ditetapkan tahun 2020 yaitu mencapai 22.224 atau 111% dari target 20.000/tahun.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

1. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun meningkat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya peran serta komunitas baca yang sudah terbentuk serta inovasi peningkatan minat baca yang telah dilakukan sehingga persentase setiap tahunnya pengunjung perpustakaan meningkat dari tahun-tahun sebelumnya.
2. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun yaitu pelaksanaan kegiatan peningkatan dan pengembangan perpustakaan didaerah berupa pelaksanaan mobilitas keliling, layanan siang dan malam hari diluar jam kerja, sehingga masyarakat dapat berkunjung ke perpustakaan setiap saat, meskipun peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan tidak terlalu signifikan jauh peningkatannya dibandingkan tahun sebelumnya karena sarana dan prasarana belum memadai namun tetap memberikan pelayanan yang maksimal sehingga peningkatan jumlah pemustaka dapat meningkat pada tahun yang akan datang. Adapun penurunan jumlah pemustaka dibandingkan tahun sebelumnya yaitu karena adanya pandemi covid-19 sehingga berbagai pelayanan pada tahun 2020 mengalami keterbatasan mulai tidak beroperasinya pelayanan hingga dibukanya kembali pelayanan dengan menggunakan sistem protocol kesehatan dan membatasi jumlah pengunjung yang akan datang ke perpustakaan.

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.13.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 2.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun	44.63%	100	55,7
b.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	111%		
	<b>Rata – rata capaian Kinerja</b>	<b>155,7</b>		

Berdasarkan table diatas, indikator kinerja 1 yaitu Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun 44.63% dan indikator kinerja 2 sebanyak 111%, sehingga capaian kinerja pada sasaran 2 jika dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 155.7%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 2 adalah sebesar 55.7%.

f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Tabel 3.14  
Program dan Kegiatan

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
		<b>Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</b>	<b>587.722.000,-</b>	<b>587.722.000,-</b>	<b>100</b>
a.	Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun	Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar	31.500.000,-	31.500.000,-	100
b.	Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun	Peningkatan dan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah	108.600.000,-	108.600.000,-	100

Program dari sasaran ini adalah Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan. Program ini bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun Indikator Kinerja 1 dari sasaran ini yaitu Persentase rata-rata pengunjung perpustakaan perbulan dalam 1 tahun dengan capaian sebesar 44.63% dan indikator kinerja 2 yaitu Jumlah Pengunjung Perpustakaan per tahun dengan capaian 22,224 atau 111%

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 587.722.000,- realisasi sebesar Rp. 587.722.000,- atau 100% dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah terlaksananya Pemasyarakatan minat dan kebiasaan membaca untuk mendorong terwujudnya masyarakat pembelajar dengan pelaksanaan berupa promosi dan mobilitas keliling perpustakaan dalam dan luar kota. Kegiatan yang mendukung program ini yaitu peningkatan dan pengembangan perpustakaan dan minat baca di daerah berupa pelaksanaan perencanaan pembangunan gedung layanan perpustakaan yang representatif guna memenuhi sarana dan prasarana pelayanan perpustakaan.

#### **g. Permasalahan dan Alternatif Solusi**

Masih terbatasnya sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam melaksanakan kegiatan perpustakaan keliling jika dibandingkan dengan luas jangkauan wilayah yang harus dipenuhi kebutuhan pemustaka sehingga perlunya armada tambahan dalam memaksimalkan kegiatan tersebut, selain itu gedung perpustakaan daerah belum representatif untuk digunakan karena belum adanya ruang-ruang yang belum terpenuhi oleh pemustaka dalam melaksanakan aktivitasnya di perpustakaan daerah.

Sedangkan keberhasilan dari pencapaian indikator sasaran 2 ini disebabkan karena efektivitas pelaksanaan kegiatan promosi dan jam layanan perpustakaan serta armada perpustakaan keliling yang aktif dalam melaksanakan kegiatan pelayanan perpustakaan keliling dalam dan luar kota, namun keterbatasan pelayanan akibat pandemi

yang mengakibatkan kurangnya pelayanan sehingga mempengaruhi jumlah pengunjung perpustakaan menurun dibandingkan tahun sebelumnya.

**C. Sasaran 3: Meningkatnya koleksi bahan pustaka perpustakaan.**

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran 3**

**Tabel 3.15.**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran**  
**Meningkatnya koleksi bahan pustaka perpustakaan**

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
a.	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	5.20	7.31	141%

Berdasarkan table tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indicator kinerja 1 yaitu Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah tahun 2020 yaitu 7.31%, dengan target 5.20% dengan capaian 141% memenuhi dari target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun sebelumnya mencapai 81.27%, jika dilihat pada renstra tahun 2018 realisasi indikato kinerja 1 mencapai 74% dan pada tahun 2019 mencapai 81.27% dan pada tahun 2020 kenaikan mencapai 88.58% sehingga ada kenaikan ralisasi dari tahun sebelumnya sebesar 7.31%, atau 141% capaian hasil tahun 2020, Capaian ini dikategorikan sangat baik.

Jumlah koleksi buku perpustakaan daerah	1.934	
-----x100	-----x 100% = 73.96%	81.27% - 73.96%
Jumlah judul buku	2.615	= 7.31%

Peningkatan Koleksi buku sebanyak 73.96% sehingga jika dikurangi dari jumlah total koleksi buku yang tersedia tahun sebelumnya dengan persentase tahun 2020 sebanyak 81.27% maka persentase realisasi kenaikan pada tahun 2020 sebesar 7.31%.

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3.16.**

**Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 3**

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
		2019		2020	
a.	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	7.27	140%	7.31	141%

Pada indicator 1 Realisasi pada tahun 2020 mencapai 7.31% dari target 5.20%, mengalami peningkatan sesuai target yang ditetapkan tahun 2020 Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah hingga tahun 2020 mencapai 141%.

**c. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra.**

**Tabel 3.17**

**Perbandingan dengan target akhir Renstra Sasaran 2.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Realisasi 2020	Target 2023	%
a.	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	7.31%	26.00%	141%

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, indicator kinerja 1 yaitu Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah, pada tahun 2020 peningkatan realisasi mencapai 7.31% sehingga capaian peningkatan tahun 2020 naik mencapai 141% dengan target peningkatan capaian diakhir periode renstra sebesar 26%.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

1. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase koleksi buku yang tersedia di

perpustakaan daerah meningkat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya peran serta pemerintah dalam mengalokasikan pengadaan bahan pustaka baik untuk perpustakaan daerah maupun perpustakaan desa/kelurahan dan komunitas baca.

**e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.18.**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 3.**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	141%	100	41
	<b>Rata – rata capaian Kinerja</b>	<b>141</b>		

Berdasarkan table diatas, indicator kinerja 1 yaitu Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah mencapai 141% sehingga kinerja pada sasaran 3 jika dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 141%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 3 adalah sebesar 41%.

**f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja**

**Tabel 3.19  
Program dan Kegiatan**

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
	<b>Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</b>		<b>587.772.000,-</b>	<b>587.772.000,-</b>	<b>100</b>
a.	Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah	Penyediaan bahan pustaka perpustakaan Umum daerah	170.024.000,-	170.024.000,-	100

Program dari sasaran ini adalah Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan. Program ini bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun Indikator Kinerja dari sasaran ini

yaitu Persentase koleksi buku yang tersedia di perpustakaan daerah dengan capaian sebesar 141%.

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 587.772.000,- realisasi sebesar Rp. 587.772.000,- atau 100% dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah terlaksananya Penyediaan bahan pustaka perpustakaan daerah berupa pengadaan buku perpustakaan daerah guna menambah koleksi bahan pustaka perpustakaan daerah dalam rangka peningkatan pelayanan perpustakaan.

#### **g. Permasalahan dan Alternatif Solusi**

Masih kurangnya koleksi bahan pustaka di perpustakaan daerah sehingga jika dibandingkan dengan persentase pemustaka yang harus dilayani dengan jumlah koleksi bahan pustaka masih jauh dibawah standar pelayanan dan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan sistem pengelolaan perpustakaan yang berlaku. Adapun solusi yang diharapkan, memaksimalkan yang ada dan berkordinasi dengan pihak perpustakaan provinsi dan pusat dalam rangka pengadaan bantuan bahan pustaka untuk perpustakaan umum daerah kabupaten yang setiap tahunnya telah di programkan oeh perpustakaan nasional.

Sedangkan keberhasilan dari pencapaian indikator sasaran 2 ini disebabkan karena efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan dalam menambah koleksi bahan pustaka dengan melakukan learning meeting pada komunitas yang telah dibentuk sebagai wadah diskusi bagi pemustaka yang ingin berkreaitivitas dalam rangka peningkatan minat dan budaya baca bagi masyarakat.

#### **D. Sasaran 4 : Meningkatkan Komunitas Baca.**

##### **a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran 4**

**Tabel 3.20.**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran**  
**Meningkatnya Komunitas Baca**

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
a.	Persentase peningkatan komunitas baca	14.29	12,69	89%

Berdasarkan table tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indicator kinerja 1 yaitu Persentase peningkatan komunitas baca yaitu 12,69%, dengan capaian 89% belum memenuhi dari target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2020 mencapai 12,69% dari target 14.29%. Capaian ini dikategorikan Baik.

$$\begin{aligned} &\text{Jumlah komunitas baca yang terbentuk} && 10 \\ &\text{-----x100} && \text{-----x100\%} = 76,92\% \\ &\text{Jumlah komunitas baca} && 13 \\ & && \\ &\frac{10}{13} \times 100\% = 76.92\% && 89.61\% - 76.92\% = 12.69\% \end{aligned}$$

Realisasi Persentase peningkatan Komunitas Baca pada tahun 2020 total sebanyak 76.92%, jika dikurangi dengan jumlah secara keseluruhan berdasarkan persentase peningkatan tahun sebelumnya sebanyak 86,81% dengan data persentase tahun 2020 maka peningkatan pada tahun 2020 sebanyak 12.69% dengan target 14,29 maka capaian kinerja 89%.

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3.21.**

**Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 4**

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
		2019		2020	
a.	Persentase peningkatan komunitas baca	15.38	92,26%	12.69	89%

Pada indicator 1 Realisasi pada tahun 2020 mencapai 12.69% dari target 14.29%, atau 89% mengalami penurunan dari tahun sebelumnya tahun 2019 sebanyak 92.26%, sehingga persentase realisasi tahun ini turun hanya mencapai 12.69% atau capaian sebesar 89%.

**c. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra.**

**Tabel 3.22**

**Perbandingan dengan target akhir Renstra Sasaran 4.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Realisasi 2020	Target 2023	%
a.	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	12.69%	14.29%	89%

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, indicator kinerja 1 yaitu Persentase Peningkatan Komunitas Baca, pada tahun 2020 realisasi mencapai 12.69% sehingga capaian peningkatan tahun 2020 turun dari tahun sebelumnya sebanyak 89% dengan target peningkatan realisasi diakhir periode renstra sebesar 14.29%.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase peningkatan komunitas baca menurun disebabkan oleh beberapa factor diantaranya peran pembentukan komunitas terkendala akibat adanya keterbatasan pelaksanaan promosi yang dilaksanakan karena adanya pandemi covid-19 serta komunitas yang sudah terbentuk terbatas dalam mempromosikan dalam pembentukan komunitas lainnya melalui sebuah inovasi literasi. Peningkatan dari target tidak signifikan disebabkan oleh sarana dan prasaran pendukung pelaksanaan kegiatan komunitas sehingga solusi yang diharapkan yaitu pembentukan komunitas mampu bersinergi dengan para stakeholder dalam pelaksanaan kegiatan komunitas maupun pembentukan komunitas yang baru.

e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Tabel 3.23.

Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 4.

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	Persentase Peningkatan Komunitas Baca	89%	100	-11
	<b>Rata – rata capaian Kinerja</b>	<b>89%</b>		

Berdasarkan table diatas, indicator kinerja 1 yaitu Persentase Peningkatan Komunitas Baca 89% sehingga kinerja pada sasaran 3 jika dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 89%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 3 adalah sebesar -11%.

f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

Tabel 3.24  
Program dan Kegiatan

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
		<b>Program Pengembangan Budaya Baca dan Pembinaan Perpustakaan</b>	<b>587.722.000,-</b>	<b>587.722.000,-</b>	<b>99.88</b>
a.	Persentase peningkatan komunitas	Pengembangan Minat dan Budaya Baca	50.205.000,-	50.205.000,-	100

Program dari sasaran ini adalah Pengembangan budaya baca dan pembinaan perpustakaan. Program ini bertujuan meningkatkan minat baca masyarakat. Adapun Indikator Kinerja dari sasaran ini yaitu Persentase peningkatan komunitas baca dengan capaian sebesar 69.21%.

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 587.722.000,- realisasi sebesar Rp. 587.722.000,- atau 100% dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai

sasaran ini adalah terlaksananya Pengembangan Minat dan Budaya Baca guna peningkatan kegiatan komunitas baca dalam mempromosikan literasi kepada masyarakat dengan pembentukan komunitas baca diberbagai daerah yang tidak terjangkau oleh perpustakaan Desa/Kelurahan maupun perpustakaan jenis lainnya.

**g. Permasalahan dan Alternatif Solusi**

Masih kurangnya koleksi bahan pustaka di perpustakaan komunitas baca sehingga jika dibandingkan dengan persentase pemustaka yang harus dilayani dengan jumlah koleksi bahan pustaka masih jauh dibawah standar pelayanan dan pengelolaan perpustakaan sesuai dengan sistem pengelolaan perpustakaan yang berlaku. Pembentukan komunitas menurun pada tahun ini jika dibandingkan dengan persentase peningkatan pembentukan komunitas tahun sebelumnya karena adanya pandemi yang membatasi semua pergerakan dalam mempromosikan pembentukan komunitas baca, dan keran adanya larangan berkumpul sehingga membatasi dalam hal peningkatan komunitas baca tersebut,

Sedangkan solusi yang diharapkan yaitu komunitas baca yang terbentuk dapat berkordinasi dengan pihak komunitas lain dalam hal mengembangkan komunitas yang ada guna memenuhi kegiatan dan pelayanan bagi masyarakat.

Sedangkan keberhasilan dari pencapaian indikator sasaran 2 ini disebabkan karena efektivitas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh komunitas dan inovasi lainnya yang telah dilaksanakan dalam bentuk literasi untuk kesejahteraan dengan didukung oleh berbagai stakeholder dalam pelaksanaan program transformasi perpustakaan berbasis inklusi sosial.

**E. Sasaran 5: Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku.**

**a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran 5**

**Tabel 3.25.  
Capaian Indikator Kinerja Sasaran  
Meningkatnya pengelolaan arsip daerah secara baku**

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
a.	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	94.60	93.94	99%
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	13.33	11.00	82.52%

Berdasarkan table tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indicator kinerja 1 yaitu Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku yaitu 93.94% dengan target 94.60% maka capaian 99% kurang dari target yang telah ditetapkan. Realisasi dan capaian pada tahun 2020 sebanyak 99% Capaian ini dikategorikan Baik.

$$\frac{\text{Jumlah perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku}}{\text{Jumlah perangkat daerah}} \times 100 = \frac{62}{66} \times 100\% = 93.94\%$$

Untuk Sedangkan pada indicator kinerja 2 yaitu Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan yaitu 11.00% dari target 13.33% atau capaian 82.52%, belum mencapai target yang telah ditetapkan sehingga capaian hanya 82.52%, capaian ini dikategorikan Baik.

$$\frac{\text{Jumlah kegiatan peningkatan SDM pengelola arsip PD}}{\text{Jumlah perangkat daerah}} \times 100 = \frac{56}{66} \times 100\% = 84.85\%$$

$$\frac{56}{66} \times 100\% = 84.85\%$$

$$84.85\% - 73.85\% = 11.00\%$$

Persentase peningkatan SDM pengelola Kearsipan pada tahun 2020 sebanyak 56 kali kegiatan dengan total 66 Perangkat Daerah, sehingga persentase secara keseluruhan mencapai 84.85%, sedangkan kegiatan peningkatan SDM pengelola kearsipan tahun sebelumnya mencapai 73.85% sehingga jika dikurangi dengan total kegiatan tahun ini dengan tahun sebelumnya maka persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan tahun 2020 mencapai 11.00% dari target 13.33%, dengan capaian 82.52%.

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3.26.**

**Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 5**

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
		2019		2020	
a.	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	95.38	103%	93.94	99%
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	7.18	53.86%	11.00	82.52%

Pada indikator 1 capaian pada tahun 2020 mencapai 99% dari tahun 2019 103%, menurun dari tahun 2019 Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku mencapai 95.38% sedangkan tahun 2020 mencapai 93.94%, mengalami penurunan capaian 99% tahun 2020. Sedangkan untuk indikator 2 realisasi pada tahun 2020 yaitu 11.00% dari target 13.33% atau peningkatan tahun 2020 mencapai 82.52% dengan tahun sebelumnya pada tahun 2019 capaiannya 95.38% mengalami penurunan realisasi dan capaian sehingga capaian realisasi hingga pada tahun 2019 mencapai 99%,

**c. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra.**

**Tabel 3.27**

**Perbandingan dengan target akhir Renstra Sasaran 5.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Realisasi 2020	Target 2023	%
a.	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	93.94	100%	99%
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	11.00	13.33	82.52%

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target target renstra diatas, indikator kinerja 1 yaitu Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku, pada tahun 2020 peningkatan realisasi mencapai 93.94% sehingga capaian peningkatan tahun 2020 naik mencapai 99% dengan target peningkatan capaian diakhir periode renstra sebesar 100%, sedangkan pada indikator kinerja 2 yaitu Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan pada tahun 2020 sebesar 11.00% dengan target akhir renstra 13.33% sehingga capaian hasil hingga tahun 2020 mencapai 82.52%.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

1. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku meningkat disebabkan oleh beberapa factor diantaranya bidang kearsipan telah memantau dengan monitoring dan pengawasan kearsipan baik dilingkup kabupaten maupun tingkat provinsi sehingga persentase peningkatan pengelolaan arsip secara baku oleh Perangkat Daerah tetap konsisten untuk melakukan peningkatan dengan mengevaluasi seluruh Perangkat Daerah yang ada di Kabupaten Bone untuk menerapkan arsip secara baku. Adapun solusi yang akan diterapkan yaitu telah dibuatkan regulasi tentang jadwal retensi arsip, sehingga arsip

yang dikelola oleh Perangkat Daerah masing-masing dapat diketahui retensi arsipnya sehingga memudahkan dalam pengelolaan arsip tersebut.

2. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan yaitu pelaksanaan kegiatan peningkatan dan SDM pengelola kearsipan dilaksanakan dengan melalui program pendataan dan survey baik secara virtual/komunikasi langsung melalui jaringan komunikasi maupun pembinaan langsung ke Perangkat Daerah untuk membina pengelola kearsipan sehingga pengelolaan kearsipan ditiap perangkat daerah dapat terlaksana secara efektif dan efisien.

**e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.28.**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 5.**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	99%	100	-9.1
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	82.52%		
	<b>Rata – rata capaian Kinerja</b>	<b>90.9%</b>		

Berdasarkan table diatas, indicator kinerja 1 yaitu Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku 99% dan indicator kinerja 2 sebanyak 82.52%, sehingga capaian kinerja pada sasaran 5 jika dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 90.9%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 5 adalah sebesar -9.1%.

f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja

**Tabel 3.29**  
**Program dan Kegiatan**

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
a.	Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku	<b>Perbaikan sistem administrasi kearsipan</b>	<b>10.436.950,-</b>	<b>10.436.950,-</b>	<b>100</b>
		Kajian Sistem Administrasi Kearsipan	10.436.950,-	10.436.950,-	100
b.	Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan	<b>Penyelematan dan Pelestarian dokumen arsip daerah</b>	<b>53.460.600,-</b>	<b>53.460.600,-</b>	<b>100</b>
		Pendataan dan penataan dokumen arsip daerah	53.460.600,-	53.460.600,-	100

Program dari sasaran ini adalah Perbaikan sistem administrasi kearsipan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan kearsipan secara baku dan pelayanan kearsipan. Adapun Indikator Kinerja 1 dari sasaran ini yaitu Persentase perangkat daerah yang mengelola arsip secara baku dengan capaian sebesar 99% dan indikator kinerja 2 yaitu Persentase peningkatan SDM pengelola kearsipan dengan capaian 82.52%

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp. 63.897.550,- realisasi sebesar Rp. 63.897.550,- atau 100% dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah terlaksananya Kajian Sistem Administrasi Kearsipan dengan pelaksanaan berupa penyusunan dokumen jadwal retensi arsip sebagai pedoman dalam penyusunan dan penataan arsip di setiap instansi yang ada di Kabupaten Bone. Kegiatan yang mendukung program ini yaitu pendataan dan penataan dokumen arsip daerah berupa pelaksanaan survey, pendataan dan pembinaan arsip di setiap instansi agar arsip dapat dikelola dengan baik sesuai dengan sistem aturan kearsipan yang berlaku.

### g. Permasalahan dan Alternatif Solusi

Belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang sistem pengelolaan arsip di pemerintah Kabupaten Bone sehingga arsip di setiap instansi masih bersifat arsip kacau yang jauh dari sistem pengelolan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku. Selain hal tersebut, juga belum memadainya sarana dan prasarana kearsipan dan SDM pengelola kearsipan yang juga masih minim sehingga untuk pelaksanaan pengelolaan arsip secara baku di setiap perangkat daerah dapat terhambat. Adapun solusi yang dilaksanakan sehingga arsip tetap terlaksana pengelolaanya secara baku yaitu konsisten melaksanakan pengawasan, monitoring, survey dan pendataan disetiap perangkat daerah untuk menilai arsip yang terlaksana pengelolaanya secara baik dan sesuai dengan aturan sistem kearsipan yang berlaku.

### F. Sasaran 6 : Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi.

#### a. Perbandingan Antara Target dan Realisasi pada Sasaran 6

**Tabel 3.30.**  
**Capaian Indikator Kinerja Sasaran**  
**Meningkatnya arsip SKPD yang diakuisisi**

No	Indikator Kinerja	Target 2020	Realisasi 2020	Capaian Kinerja
a.	Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi	19.00	15.15	79.74%

Berdasarkan table tersebut diatas dapat diketahui bahwa realisasi target pada indicator kinerja 1 yaitu Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi yaitu 15.15%, dengan capaian 79.74% kurang dari target yang telah ditetapkan. Realisasi pada tahun 2020 mencapai 11.00% dari target 19.00%. dengan capaian 79.74% Capaian ini dikategorikan Baik.

Jumlah perangkat daerah yang telah diakuisisi arsipnya	10
-----x100	-----x100% = 15.15%
Jumlah perangkat daerah	66

Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi sebanyak 10 perangkat daerah dengan total keseluruhan 66 perangkat daerah yang menjadi prioritas dalam penganan arsip yang bersifat arsip in aktif yang diakuisisi ke Lembaga Kearsipan Daerah dengan berpedoman pada jadwal retensi arsip baik JRA Fasilitatif maupun JRA substantif yang masih dalam tahap perampungan jadwal retensi arsip sybtantif tersebut, sehingga untuk pelaksanaan akuisisi arsip tahun ini baru berkisar di 10 perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi atau sebanyak 15.15%.

**b. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Sebelumnya**

**Tabel 3.31.**

**Perkembangan Capaian Indikator Kinerja Sasaran 6**

No	Indikator Kinerja	Realisasi	Capaian	Realisasi	Capaian
		2019		2020	
a.	Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi	12.31	76.94%	15.15	79.74%

Pada indicator 1 Realisasi pada tahun 2020 mencapai 15.15% dari target 19%, belum sesuai dari target yang ditetapkan, dari tahun 2019 Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi mencapai 12.31%, dengan capaian 76.94% sedangkan untuk tahun 2020, realisasi mencapai 15.15% mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya mencapai 79.74%.

**c. Perbandingan Antara Realisasi Kinerja Tahun Ini Dengan Target Akhir Renstra.**

**Tabel 3.32**

**Perbandingan dengan target akhir Renstra Sasaran 6.**

No	Indikator Kinerja	Realisasi		
		Realisasi 2020	Target 2023	%
a.	Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi	15.15%	28%	79.74%

Berdasarkan perbandingan dengan akhir target renstra diatas, indikator kinerja 1 yaitu Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi, pada tahun 2020 peningkatan realisasi mencapai 15.15% sehingga capaian peningkatan tahun 2020 naik mencapai 79.74% dengan target peningkatan capaian diakhir periode renstra dengan target sebesar 28%, sehingga capaian persentase hingga tahun 2020 mencapai 79.74%.

**d. Analisis Penyebab Keberhasilan / Kegagalan atau Peningkatan / Penurunan Kinerja serta Solusi yang Telah Dilakukan.**

1. Penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja indikator Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi meningkat capaiannya disebabkan oleh beberapa factor diantaranya sistem pengawasan kearsipan telah diberlakukan guna memonitoring dan mengevaluasi arsip Perangkat Daerah sehingga jika arsip yang dikelola oleh Perangkat Daerah layak untuk di akuisisi oleh lembaga kearsipan daerah dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan maka arsip tersebut akan diakuisisi sesuai dengan sarana dan prasarana penyimpanan arsip pada depot arsip yang tersedia. Solusi yang akan dilakukan dalam peningkatan indikator kinerja ini yaitu penyusunan jadwal retensi arsip baik JRA Fasilitatif maupun substantive akan di diterapkan oleh semua instansi sebagai acuan dalam meretensi arsip yang dikelola sehingga memudahkan LKD mengakuisisi arsip instansi tersebut dengan adanya JRA tersebut.

**e. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

**Tabel 3.33.**

**Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Pada Sasaran 6.**

No	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Realisasi Anggaran (%)	Efisiensi (3-4)
1	2	3	4	5
a.	Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi	79.74%	100	-20.3
	<b>Rata – rata capaian Kinerja</b>	<b>79.74%</b>		

Berdasarkan table diatas, indicator kinerja 1 yaitu Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi 79.74%, sehingga capaian kinerja pada sasaran 6 jika dirata-ratakan maka rata-rata capaian kinerja pada sasaran ini adalah 79.74%, jika disandingkan dengan persentase realisasi keuangannya yaitu 100% maka efisiensi penggunaan sumber daya pada sasaran 6 adalah sebesar -20.3%.

**f. Analisis Program dan Kegiatan yang Menunjang Pencapaian Kinerja**

**Tabel 3.34  
Program dan Kegiatan**

No	Indikator Sasaran	Program/ Kegiatan	Anggaran		
			Target	Realisasi	%
	<b>Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan</b>		<b>43.868.000,-</b>	<b>43.868.000,-</b>	<b>100</b>
a.	Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi	Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah	43.868.000,-	43.868.000,-	100

Program dari sasaran ini adalah Pemeliharaan rutin/berkala sarana dan prasarana kearsipan. Program ini bertujuan meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan kearsipan. Adapun Indikator Kinerja 1 dari sasaran ini yaitu Persentase perangkat daerah yang arsipnya telah diakuisisi dengan capaian sebesar 79.74%

Adapun alokasi anggaran untuk mendukung program ini adalah sebesar Rp 43.868.000,- realisasi sebesar Rp. 43.868.000,- atau 100% dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai sasaran ini adalah terlaksananya Pemeliharaan rutin/berkala arsip daerah dengan pelaksanaan berupa kegiatan mengakuisisi arsip Perangkat Daerah ke depot penyimpanan arsip oleh LKD Kabupaten dalam hal ini Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Bone.

**g. Permasalahan dan Alternatif Solusi**

Belum adanya peraturan daerah yang mengatur tentang sistem pengelolaan arsip di pemerintah Kabupaten Bone sehingga arsip di setiap instansi masih bersifat arsip kacau yang jauh dari sistem pengelolan arsip sesuai dengan aturan yang berlaku sehingga untuk

mengakuisisi arsip Perangkat Daerah tersebut perlu diklasifikasi ulang sesuai dengan jenis permasalahan atau jenis klasifikasinya guna memudahkan dalam mendata arsip yang permanen, atau musnah. Adapun solusi yang dilaksanakan yaitu konsisten melaksanakan pengawasan, monitoring, survey dan pendataan disetiap perangkat daerah untuk menilai arsip yang terlaksana pengelolaannya secara baik, teratur dan sesuai dengan aturan sistem kearsipan yang berlaku sehingga memudahkan dalam menetapkan arsip yang bersifat musnah atau permanen berdasarkan retensi arsip yang telah ditetapkan.

### 3.2 REALISASI ANGGARAN

#### 1. Realisasi Penerimaan

1. Retribusi pemakaian kekayaan daerah :

- Sewa rumah dinas Rp. -
- Pemakaian alat/barang Rp. -
- Sewa lahan/tempat Rp. -

2. Retribusi penjualan produksi usaha daerah: Rp. -

---

Jumlah Rp. -

#### 2. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran APBD yang dikelola Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 5.496.537.744,- (94.91%)

1. Anggaran Kinerja :

- Belanja Tidak Langsung Rp. 3.800.549.535,- (69.04%)
- Belanja Langsung Rp. 1.697.641.900,- (30.36%)

2. Sumber Dana APBN Rp. -

---

Jumlah Rp. 5.496.537.744,- (94.91%)

#### 3. Pemanfaatan Anggaran

a. Pemanfaatan anggaran yang bersumber dari anggaran kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan terdiri dari :

1) Belanja Tidak Langsung

Realisasi anggaran belanja tidak langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan dalam Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp.

3.800.549.535,- (69.04%) yang diarahkan untuk :

Gaji dan Tunjangan	Rp.	2.687.653.940,-
Tambahan Penghasilan PNS	Rp	1.112.895.595,-
Insentif Pungutan Retribusi daerah	Rp	0,-

2) Belanja Langsung

Realisasi anggaran belanja langsung Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp. 1.697.641.900,- (30.36%) dengan jumlah 8 program dan 28 kegiatan.

#### 4. Penghargaan Yang Diterima

Penghargaan yang diterima pada tahun 2020 yaitu

1. Stand Terbaik I Festival Aksara Lontaraq 2020 dengan tema “Mengembalikan Kejayaan Aksara dan Budaya Lontaraq” Oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
2. Tiga Perpustakaan Desa/Kelurahan Terbaik dalam Implementasi Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial, oleh Perpustakaan Nasional RI.

#### 5. Permasalahan dan Solusi

Beberapa hal yang berpengaruh sehingga pencapaian kinerja sasaran Dinas Perpustakaan dan Kearsipan tahun 2020 belum tercapai secara optimal disebabkan hal-hal sebagai berikut :

##### 1. Permasalahan

- Perpustakaan.
  - a. Rendahnya minat baca masyarakat.
  - b. Belum berkembangnya berbagai jenis perpustakaan yang ada
  - c. Terbatasnya kualitas dan kuantitas SDM bidang perpustakaan.
  - d. Terbatasnya jumlah koleksi bahan pustaka
  - e. Terbatasnya sarana dan prasarana perpustakaan
  - f. Sarana dan prasarana gedung perpustakaan yang belum representatif.
- Kearsipan.
  - a. Terbatasnya kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia dibidang Kearsipan (Belum adanya Fungsional Arsiparis).
  - b. Rendahnya kesadaran SKPD dalam pengelolaan kearsipan.

- c. Belum optimalnya sarana dan prasarana kearsipan
- d. Belum optimalnya sarana depot arsip.

## **2. Solusi**

### ○ Perpustakaan.

1. Mengembangkan dan memperluas jangkauan pelayanan melalui layanan perpustakaan keliling serta mendorong adanya perpustakaan Desa/Kelurahan serta Perpustakaan Taman Baca atau Komunitas Baca.
2. Mengusulkan penambahan personil pendidikan pustakawan yang akan ditugaskan sebagai fungsional pustakawan serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang ada melalui magang di Perpustakaan Provinsi Sulawesi Selatan.
3. Menambah koleksi buku secara rutin.
4. Optimalisasi dan mengusulkan rehabilitasi gedung perpustakaan yang representatif dan infrastruktur yang memadai untuk peningkatan pelayanan perpustakaan kepada masyarakat.
5. Peningkatan kerjasama perpustakaan swasta, sekolah dan perguruan tinggi guna meningkatkan minat baca masyarakat dan membangun taman baca untuk masyarakat.
6. Memperluas jaringan komunitas Baca yang telah terbentuk dan disertai dengan perpustakaan komunitas guna memenuhi kebutuhan masyarakat dalam peningkatan minat baca.

### ○ Kearsipan.

- a. Mengusulkan penambahan personil berpendidikan arsiparis yang akan ditugaskan sebagai fungsional arsiparis serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang ada melalui pelaksanaan magang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Sulawesi Selatan.
- b. Memperluas jangkauan pelayanan pembinaan kearsipan lingkup Instansi Pemerintah Kabupaten Bone.
- c. Mengusulkan pada pemerintah Kabupaten Bone pembangunan Depo Arsip yang sesuai dengan standar penyimpanan Arsip.
- d. Menyarankan agar setiap lingkup Instansi Pemerintah Kabupaten

Bone menugaskan Khusus bagian pengelola arsip untuk mendapatkan bimbingan dalam rangka pengelolaan dan penataan arsip sehingga arsip yang dikelola oleh instansi tersebut terlaksana secara baku.

- e. Peran serta pimpinan SKPD dalam meningkatkan pengelolaan dan penataan arsip secara baku sehingga arsip dapat diselamatkan sebagai bahan pertanggungjawaban administrasi.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dalam manajemen pembangunan berbasis kinerja dan perbaikan pelayanan publik, setiap organisasi pemerintah melakukan pengukuran dan pelaporan atas kinerja institusi dengan menggunakan indikator yang jelas dan terukur. Bagi Satuan Kerja Perangkat Daerah, LKj menjadi bagian dari upaya pertanggungjawaban dan mendorong akuntabilitas publik. Sementara bagi publik sendiri, LKj akan menjadi ukuran akan penilaian dan juga keterlibatan publik untuk menilai kualitas kinerja pelayanan dan mendorong tata kelola pemerintahan yang baik.

LKj bagi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan juga menjadi punya makna strategis, sebagai bagian dari penerjemahan tugas dan fungsi Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Pengukuran-pengukuran kinerja telah dilakukan, dan dikuatkan dengan data pendukung yang mengurai bukan hanya pencapaian tahun pelaporan 2020, namun juga melihat tren pencapaiannya dari tahun ke tahun, dan kontribusinya untuk pencapaian target akhir RENSTRA. Secara umum, nampak bahwa kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan pada tahun 2020 adalah sangat baik, karena terdapat beberapa indikator memenuhi kriteria sangat tinggi dan dua indikator memenuhi kriteria tinggi.

Dari evaluasi dan analisis atas pencapaian sasaran dan IKU yang sudah diuraikan dalam bab III, terlihat bahwa kerja keras telah dilakukan oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk memastikan pencapaian kinerja sebagai prioritas dalam pembangunan daerah. Upaya ini telah mencakup perumusan dan penetapan kinerja tahunan dan juga menengah sebagai bagian dari kebijakan strategis maupun tahunan daerah, khususnya dalam RENSTRA dan RENCANA KERJA (RENJA) 2020, yang mencakup juga penentuan program/kegiatan dan alokasi anggarannya. Juga mencakup bukan hanya sekedar pelaksanaan program/kegiatan yang rutin dilakukan, namun juga pengembangan inovasi dalam berbagai bentuk.

Namun demikian, beberapa tantangan perlu menjadi fokus bagi perbaikan kinerja Dinas Perpustakaan dan Kearsipan ke depan. Faktor external yang terdiri dari 2 faktor, yaitu Peluang (Opportunity) dan Ancaman/Tantangan (Treath). Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap informasi, memberi peluang pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk membuka/membina perpustakaan-perpustakaan desa yang tersebar diseluruh pelosok Kabupaten Bone, serta mengumpulkan arsip

dari unit kearsipan atau SKPD.

Dengan adanya perpustakaan desa, ini berarti membutuhkan lebih banyak lagi bahan pustaka untuk menambah koleksi. Hal ini memberi peluang pada penerbit untuk menghasilkan bahan pustaka yang lebih banyak dan berkualitas. Demikian pula masyarakat semakin sadar bahwa informasi menjadi komoditi yang penting dan diminati sekarang ini. Apalagi dengan adanya teknologi informasi dan pemanfaatannya dalam administrasi pemerintahan sudah semakin pesat. Tentu saja, hal ini akan meningkatkan jumlah arsip baik arsip dinamis maupun statis di masing-masing SKPD.

Diantara peluang-peluang yang ada, sebaliknya juga muncul sejumlah tantangan seperti Masih rendahnya pemahaman dan kesadaran aparaturnya terhadap pengelolaan arsip maupun perpustakaan. Akibatnya beberapa perpustakaan belum berjalan dengan baik karena kekurangan bahan pustaka serta SDM pengelola Perpustakaan. Di bidang kearsipan, banyak arsip yang belum terkelola dengan baik di unit-unit kerja dan tidak meratanya tingkat pendidikan di masyarakat menjadi problem khusus dalam mendapatkan layanan informasi.

Disisi lain, banyaknya bencana alam yang menimbulkan tantangan baru dan sekaligus menjadi hambatan dalam penyelamatan dokumen. Dalam hal ini, bencana bukan hanya berasal dari faktor alam tetapi juga faktor lain seperti pencurian, kebakaran, kerusuhan/demonstrasi massa, serta faktor lain yang disebabkan oleh manusia. Isu-isu inilah yang kedepan harus segera diprediksi dari awal. Kita harus menghadapi dan mencari solusi di mana lebih mengedepankan kebijakan pada kebijakan yang berpihak pada penyelamatan budaya dan asset bangsa sebagai ilmu dan pengetahuan di masa mendatang.

Bagi instansi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan sendiri, ini bisa berarti perlunya peningkatan efektivitas dan pencapaian kinerja sehingga beberapa tantangan ini bisa dijawab.

Sebagai bagian dari perbaikan kinerja pemerintah daerah yang menjadi tujuan dari penyusunan LKj, hasil evaluasi capaian kinerja ini juga penting dipergunakan oleh instansi di lingkungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan untuk perbaikan perencanaan dan pelaksanaan program/kegiatan di tahun yang akan datang. Beberapa permasalahan dan solusi yang sudah dirumuskan akan menjadi tidak

punya makna jika hanya berhenti menjadi laporan saja, namun harus ada rencana dan upaya konkret untuk menerapkannya dalam siklus perencanaan dan pelaksanaannya. Hal ini akan menjadikan LKj benar-benar menjadi bagian dari sistem monitoring dan evaluasi untuk pijakan peningkatan kinerja pemerintahan dan perbaikan layanan publik.

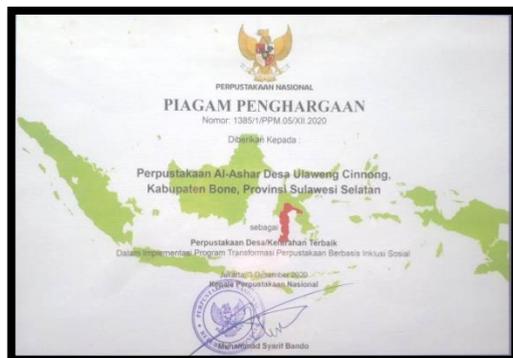
Lampiran-lampiran :

**PENGHARGAAN  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN  
TAHUN ANGGARAN 2020**

Stand Terbaik I Festival Aksara Lontaraq 2020 dengan tema  
“Mengembalikan Kejayaan Aksara dan Budaya Lontaraq”



” 3 Perpustakaan Desa/Kelurahan Terbaik dalam Implementasi  
Transformasi Perpustakaan Berbasis Inklusi Sosial ”



Perpustakaan Al Ashar Desa Ulaweng  
Cinnong Kab.Bone



Perpustakaan Cerdas Desaku, Desa  
Usa Kab.Bone



Perpustakaan Mattiro Deceng, Desa  
Watu Kab.Bone

**PEMERINTAH KABUPATEN BONE  
DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

---

**JALAN JEND. AHMAD YANI NO. 1 WATAMPONE**

[www.dispeka.bone.go.id](http://www.dispeka.bone.go.id) - [www.library.bone.go.id](http://www.library.bone.go.id)

[dispeka.bone@gmail.com](mailto:dispeka.bone@gmail.com)

[www.bone.go.id](http://www.bone.go.id)